



LAPORAN TAHUNAN

2019

**ANNUAL
REPORT**

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk



LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

DAFTAR ISI

Table Of Content

IKHTISAR KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE

IKHTISAR DATA KEUANGAN KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	3
INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION	6
LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	8
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT	10

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	12
VISI DAN MISI VISION AND MISSION	12
INFORMASI PERUSAHAAN COMPANY'S INFORMATION	13
SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF COMPANY HISTORY	14
KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN LINE OF BUSINESS	15
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	15
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	16
DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	18
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	20
PROFIL KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEE	20
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS	21

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS	22
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT	23
ANALISIS KINERJA KEUANGAN ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE	23
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DEBTS REPAYMENT ABILITY	26
KOLEKTABILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTABILITY	27
PERBANDINGAN PENCAPAIAN ACHIEVEMENT COMPARISON	27
STRUKTUR PERMODALAN CAPITAL STRUCTURE	28
KENDALA CONSTRAINT	29
RENCANA SATU TAHUN KEDEPAN COMPANY TARGET FOR THE NEXT YEAR	29
PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS	29
KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY	30
PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUND	30
INFORMASI MATERIAL MATERIAL INFORMATION	31
PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES DUE TO CHANGES IN LAW	31
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES	31

DAFTAR ISI

Table Of Content

TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)</i>		
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)</i>	32	KODE ETIK PERUSAHAAN <i>CORPORATE ETHICS</i>
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN <i>GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS</i>	33	BUDAYA PERUSAHAAN <i>CORPORATE CULTURE</i>
DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS</i>	34	SISTEM PENGENDALIAN FRAUD <i>FRAUD MANAGEMENT SYSTEM</i>
DEWAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i>	35	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>WHISTLE BLOWING SYSTEM</i>
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE</i>	36	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION</i>	37	SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK.
KOMITE AUDIT <i>AUDIT COMMITTEE</i>	37	<i>STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK.</i>
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI <i>NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE</i>	39	
SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>CORPORATE SECRETARY</i>	41	
AUDIT INTERNAL <i>INTERNAL AUDIT</i>	41	
AKUNTAN PUBLIK <i>PUBLIC ACCOUNTANT</i>	42	
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL <i>INTERNAL CONTROL SYSTEM</i>	43	
SISTEM MANAJEMEN RESIKO <i>RISK MANAGEMENT SYSTEM</i>	44	
KASUS LITIGASI <i>LITIGATIONS</i>	46	
SANKSI ADMINISTRATIF <i>ADMINISTRATION PENALTY</i>	46	
AKSES INFORMASI <i>INFORMATION ACCESS</i>	46	
		LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN <i>ANNUAL FINANCIAL STATEMENT</i>
		LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN <i>ANNUAL FINANCIAL STATEMENT</i>
		53



IKHTISAR KINERJA 2019



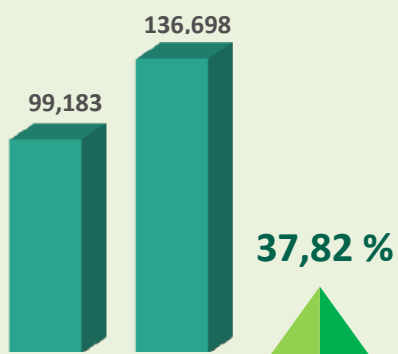
2019 PERFORMANCE

IKHTISAR DATA KEUANGAN

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Total Aset

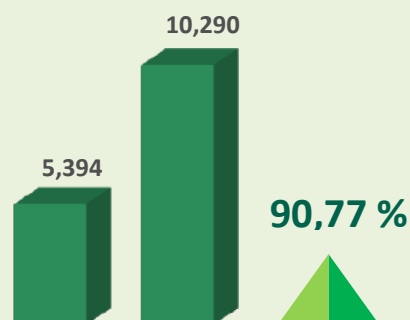
Total Assets



dalam miliar Rupiah (in billions of Rupiah)

Total Pendapatan

Total Revenues



dalam miliar Rupiah (in billions of Rupiah)

RASIO KUNCI

KEY RATIOS

Rasio Laba terhadap jumlah Aset

Return on Assets (ROA)

4,35 %

Rasio Laba terhadap jumlah Ekuitas

Return on Equity (ROE)

4,39 %

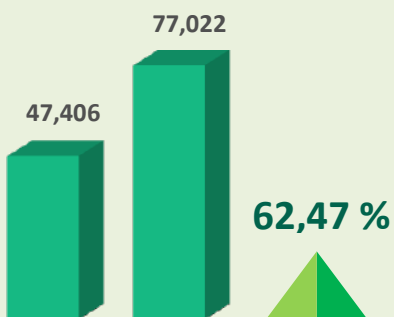
Non-Performing Financing (NPF)

Non-Performing Financing (NPF)

0 %

Piutang Pembiayaan Bersih

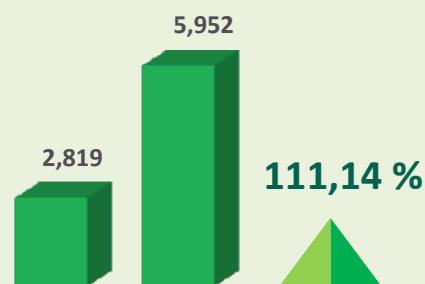
Net Financing Receivables



dalam miliar Rupiah (in billions of Rupiah)

Laba Tahun Berjalan

Profit of the Year



dalam miliar Rupiah (in billions of Rupiah)

PEMBIAYAAN DENGAN METODE

FINANCING BY METHOD

WORKING CAPITAL

34,72 %

INVESTMENT

65,06 %

MULTI PURPOSE

0,22 %

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Positions

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN	TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER / YEAR ENDED DECEMBER 31			Description
	2019	2018	2017	
Kas Dan Setara Kas	59.364.295.802	51.532.603.329	40.290.601.311	Cash and cash equivalent
Piutang Pembiayaan Bersih	77.021.510.141	47.405.790.405	8.728.457.324	Financing receivables - net
Piutang Lain – Lain	88.500.000	-	-	Other receivables - net
Biaya Yang Dibayar Dimuka	68.224.468	120.308.429	36.953.425	Prepaid expenses
Aset Tetap – Bersih	38.194.031	49.171.794	63.391.490	Fixed asset – net
Aset Pajak Tangguhan	107.395.382	64.673.921	73.947.155	Deferred tax asset
Aset Lain – Lain	10.325.000	10.325.000	10.325.000	Other Asset
JUMLAH ASET	136.698.444.824	99.182.872.878	49.203.675.705	TOTAL ASSET
Hutang	30.360.000	5.000.000	27.500.000	Account payable
Liabilitas Imbalan Karyawan	81.168.000	38.545.000	503.411.000	Employees benefit provision
Hutang Pajak	1.013.392.540	175.183.759	27.543.451	Tax payable
JUMLAH LIABILITAS	1.124.920.540	218.728.759	558.454.451	TOTAL LIABILITY
Modal	130.000.000.000	100.000.000.000	52.500.000.000	Common Shares
Agio	22.573.334.667	21.915.748.000	21.915.748.000	Agio
Laba (Rugi) Ditahan	(23.414.029.131)	(25,770,526.746)	(33.756.575.061)	Retained earnings
Laba Tahun Berjalan	5.951.793.498	2.818.922.865	7.986.048.315	Current earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	462.425.250	461.979.875	-	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	135.573.524.284	98.964.144.119	48.645.221.254	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	136.698.444.824	99.182.872.878	49.203.675.705	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income Statement

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2019	2018	2017	Consolidated Income Statement
Pendapatan Pembiayaan	7.255.987.801	2.622.697.285	2.030.309.753	Financing Income
Pendapatan Lain – Lain	3.034.141.863	2.771.737.447	7.809.887.393	Other Income
JUMLAH PENDAPATAN	10.290.129.664	5.394.434.732	9.840.197.146	TOTAL INCOME
Beban Operasional	1.943.913.313	2.595.668.562	1.742.857.361	Operating Expenses
Cadangan Penurunan Nilai	323.732.242	407.334.321	-	Provision for Impairment Losses
Beban Lain - Lain	1.110.606.032	-	-	Other Expenses

JUMLAH BEBAN	3.378.251.587	3.003.002.883	1.742.857.361	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	6.911.878.077	2.391.431.849	8.097.339.785	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak	960.529.954	34.488.859	111.291.470	Income Tax
LABA BERSIH	5.951.348.123	2.356.942.990	7.986.048.315	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	445.375	461.979.875	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	5.951.793.498	2.818.922.865	7.986.048.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba Per Saham	5	3	16	Earnings per Share

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam (%)	2019	2018	2017	In (%)
Rasio Laba terhadap Total Aset (ROA)	4%	3%	16%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (ROE)	4%	3%	16%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Total Laba	57%	52%	81%	Net Income / Total Income
Rasio Pembiayaan terhadap Total Aset	56%	48%	18%	Financing to Asset Ratio
Rasio Pembiayaan bermasalah	0%	0%	0%	Non-Performing Financing
Gearing Ratio	0 x	0 x	0 x	Gearing Ratio

INFORMASI SAHAM

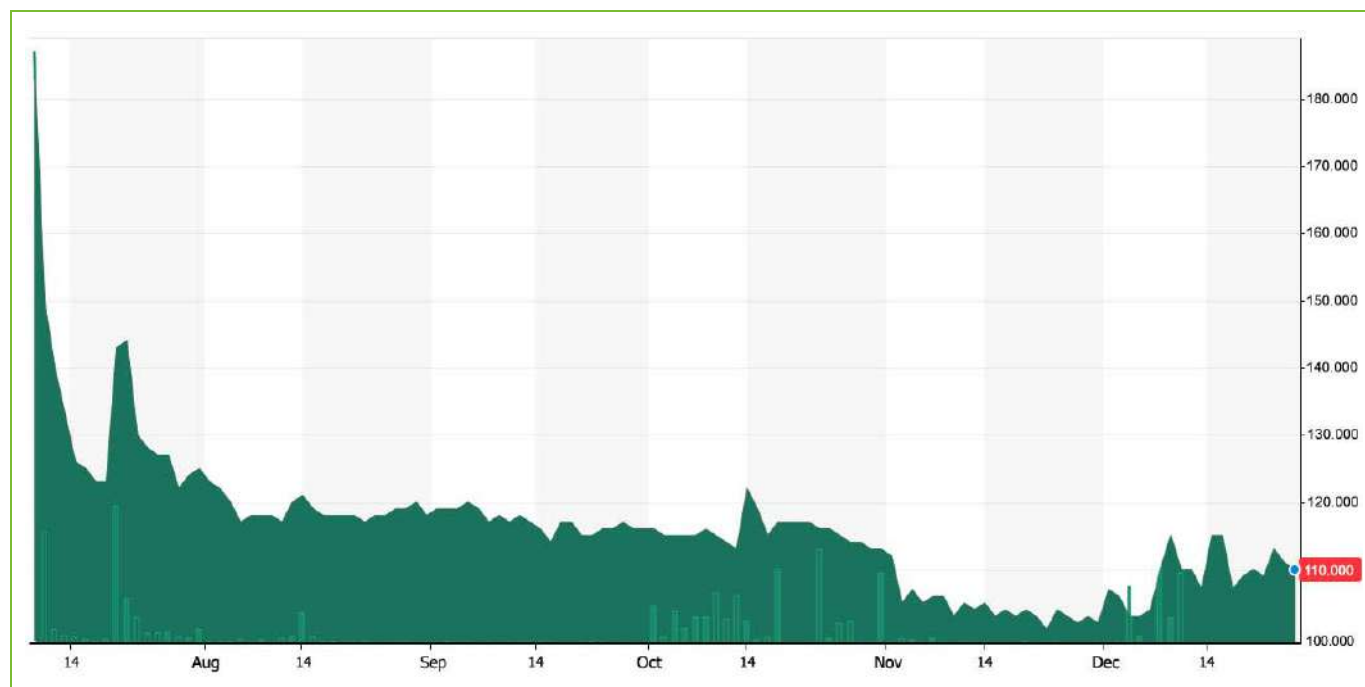
SHARES HIGHLIGHTS

Ringkasan Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2019 2019 Quarterly Summary Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan (Juta Lot) Trading Volume (Million Lots)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2019	III	250	108	116	1.105.000.000	128.180.000.000	1,9
	IV	135	92	110	1.105.000.000	121.550.000.000	3,2

Harga Saham di tahun 2019

Share Price in 2019



Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Timeline

Keterangan	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum	300.000.000	1-3 Juli 2019	Initial Public Offering
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	1.105.000.000	9 Juli 2019	Company Listing in Indonesia Stock Exchange

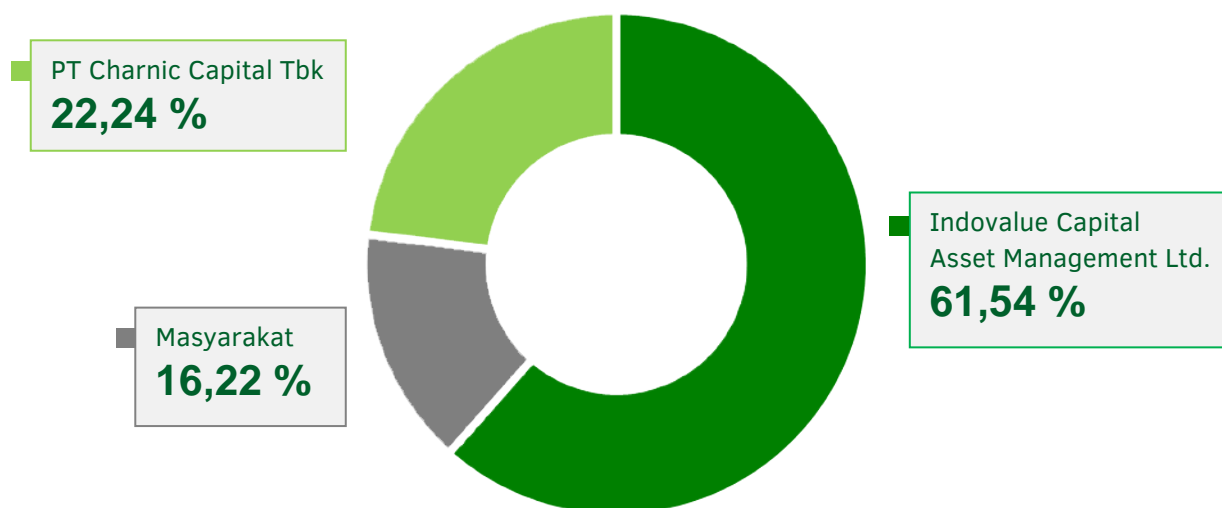
Komposisi Pemegang Saham

Structure of Shareholder

Komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31st, 2019 as follows:

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>
Indovalue Capital Asset Management Ltd.	800.000.000	61,54 %
PT Charnic Capital Tbk	289.116.400	22,24 %
Masyarakat (dibawah 5%)	210.883.600	16,22 %
Total	1.300.000.000	100,00 %



Penyebaran Kepemilikan Saham

Distribution of Share Ownership

STATUS <i>Status</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>	JUMLAH INVESTOR <i>Total Investor</i>
PERORANGAN DOMESTIK <i>Domestic Individual</i>	96.122.900	7,39 %	1002
PERORANGAN ASING DENGAN KITAS <i>Individual Foreign KITAS</i>	462.500	0,04 %	2
REKSA DANA <i>Mutual Fund</i>	23.250.000	1,79 %	1
PERUSAHAAN TERBATAS <i>Company</i>	370.735.000	28,52 %	3
PERORANGAN ASING <i>Foreign Individual</i>	477.600	0,04 %	1
LEMBAGA ASING <i>Foreign Institution</i>	808.952.000	62,23 %	2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan senang hati kami menyampaikan bahwa di tahun 2019, PT Fuji Finance Indonesia Tbk (Perseroan) menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Ini merupakan suatu langkah yang besar dalam pengembangan bisnis perseroan sejak berdiri pada tahun 1982.

Menjadi perusahaan publik mendorong perseroan semakin memiliki sistem tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini menjadi tekad dan komitmen dari seluruh manajemen, karyawan dan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan dan pengelolaan perusahaan yang lebih baik di kemudian hari.

Evaluasi Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi. Di tengah-tengah tahun politik maupun kondisi eksternal seperti perang dagang antara amerika dan china, perseroan menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini dibuktikan dengan laba perseroan yang meningkat sebesar 111,14% serta pembiayaan yang meningkat sebesar 62,47%. Direksi mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan penyaluran serta memperhatikan kualitas debitur perseroan. Hal ini ditunjukkan dari nilai nihil NPF (*non performing financing*) Perseroan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa strategi yang diterapkan direksi telah relatif tepat dalam merespon tantangan serta memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan.

Pengawasan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara rutin atas implementasi strategi kerja yang telah disetujui melalui jalur komunikasi terbuka dengan Dewan Direksi terutama melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai tahun 2020 akan menjadi tahun yang penuh tantangan dengan adanya isu-isu global yang berkelanjutan serta berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Dewan Komisaris telah melakukan tinjauan atas rencana bisnis yang telah disusun oleh pihak Direksi. Dewan Komisaris menilai rencana bisnis tersebut telah disusun berdasarkan pertimbangan dan analisa yang tepat dengan menggunakan data – data yang akurat.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam



Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We are pleased to inform that during 2019, PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company") has become a publicly listed company at Bursa Efek Indonesia. This marks a new milestone for the Company's journey since it was founded in 1982.

After becoming a publicly listed company, we have been determined and committed to build an improved corporate governance system which will support the Company's growth in the future.

Assessment on Directors' Performance

Throughout the year 2019, the Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Directors. In the midst of political time and various external challenges, the Company has managed to perform fairly well. This was reflected in the Company's net profit growth of 111.14 % and total financing growth of 62.47% from the previous year. The management applies prudence as a guiding principle in granting a potential financing with careful monitoring of debtors' collectability. This cautious approach is reflected by the Company's zero NPF rate.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has applied an effective strategy which not only able to respond to challenges but also draw on the Company's competitive advantage.

Supervisory of Strategy Implementation

During 2019, The Board of Commissioners had routinely monitored the implementation of approved business strategies through open communication with the Board of Directors, especially with joint meeting between BOC and BOD.

Outlook on Business Prospect

The Board of Commissioners believes 2020 will be a challenging year with continuous global issues effecting

penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance). Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran di setiap aspek pengelolaan perseroan.

Dewan komisaris melalui pembentukan komite Audit dan Unit Audit Internal memastikan bahwa kegiatan operasional perseroan serta pelaporan keuangan telah dijalankan dengan baik serta sesuai dengan aturan yang berlaku

Komposisi Dewan Komisaris

Pada Tahun 2019, Susunan Komisaris terdiri atas: Anton Santoso selaku Komisaris Utama, Freddy Santoso selaku Komisaris, serta Anastasia Christinawati Jaya Saputra selaku Komisaris Independen.

Penutup

Laporan Tahunan ini menjadi salah satu bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional yang dijalankan oleh Direksi beserta karyawan. Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk tetap menjaga kinerja yang optimal untuk tahun-tahun berikutnya dengan memberikan dukungan berupa saran serta pengawasan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan.

Kami haturkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar besarnya kepada seluruh pelanggan, mitra bisnis serta seluruh pihak pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Sebagai penutup, Kami juga menyampaikan penghargaan yang sebesar besarnya kepada seluruh Direksi, manajemen, dan karyawan Perseroan, yang telah berkontribusi dan bekerja keras sepanjang tahun untuk membuat Perseroan menjadi seperti sekarang.

economy growth in Indonesia.

The BOC has reviewed business plan prepared by the BOD. The Board of Commissioners deems this plan has been prepared with appropriate consideration and analysis based on accurate data.

Implementation of Corporate Governance

The Company is committed in taking an active role to ensure an implementation of good corporate governance in every aspects of its business. The Company applies transparency, accountability, independence, equality and fairness as the guiding principles of its business process.

The BOC through Audit Committee and Internal Audit Unit ensure the operational business and financial reporting in the company has been carried out properly and in compliance with current regulations.

Composition of the Board of Commissioners

In 2019, the Board of Commissioners was comprised of Mr. Anton Santoso as President Commissioner, Mr. Freddy Santoso as Commissioner and Mrs. Anastasia Christinawati Jaya Saputra as an Independent Commissioner.

Closing Remarks,

This Annual Report is one of the forms of our responsibilities in carrying out supervisory function conducted by the Board of Commissioners as well as all employees. The Board of Commissioners continues to commit and to maintain optimal performance in the future by providing support in the form of guidance and supervision of the Company's business activities.

We express our great appreciation and thanks to all of our customers, business partners and all of our stakeholders for the trust given to the Company.

To conclude, we express our great appreciation to all of our Directors, management team, and employees who have contributed and worked hard throughout the year to make the Company as successful as it is today.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk,



ANTON SANTOSO

Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh syukur kami menyampaikan bahwa pada tanggal 9 Juli 2019, PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perseroan") telah menjadi Perusahaan Terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan suatu permulaan yang baru bagi Perseroan dan juga merupakan tantangan bagi pihak manajemen Perseroan untuk melakukan fungsi tugas dengan lebih baik dan transparan. Sebagai Perusahaan Publik, para pemegang saham akan mengharapkan Perseroan untuk beroperasi dengan lebih efisien dan meningkatkan profitabilitas. Perseroan juga harus terus berkembang dan mencari peluang baru demi meningkatkan value bagi para pemegang saham.

Laporan Kinerja Tahun 2019

Pencatatan saham di Bursa Efek ini bertujuan untuk meningkatkan permodalan Perseroan guna mendukung pengembangan usaha Perseroan dalam bentuk penyaluran pembiayaan yang lebih besar dan beragam. Di samping berhasil menjadi suatu Perusahaan Terbuka, Perseroan juga menunjukkan peningkatan hasil kinerja yang baik dimana tercatat kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 90,77% dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan ini disebabkan oleh naiknya jumlah pembiayaan yang disalurkan sehingga jumlah laba Perseroan juga meningkat sebesar 111,14% dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah aset Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 37,82%.

Pihak manajemen percaya bahwa melalui pengembangan cakupan pembiayaan yang hati-hati, kinerja keuangan Perseroan di masa yang akan datang akan tetap mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 cukup mengalami pelambatan dimana rata-rata pertumbuhan hanya tercatat sebesar 5%. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakstabilan kondisi ekonomi di dunia, dimana perang dagang antara Amerika Serikat dan China menyebabkan lemahnya pertumbuhan ekonomi secara global.

Ketidakstabilan tersebut membuat perusahaan-perusahaan cenderung mengambil sikap hati-hati dalam melakukan ekspansi maupun pengeluaran biaya lainnya. Walaupun demikian, Perseroan percaya bahwa prospek pertumbuhan perusahaan pembiayaan di tahun 2020 akan tetap terjaga.

Kondisi ekonomi saat ini membuat perusahaan-perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber



Dear respected Shareholders and Stakeholders,

We gratefully to inform you that on July 9, 2019, PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("The Company") has successfully become a publicly listed at Indonesia Stock Exchange. This marks a new beginning for the Company as well as new challenges for the management to perform better and in more transparent way. As a publicly listed company, our shareholders will look forward to a more efficient and profitable business. The Company has to strive to constantly grow and continue looking for opportunity that may increase its value for the benefit of our shareholders.

Performance Report in 2019

The listing of shares at Indonesia Stock Exchange aims to increase Company's capital for its business development through larger and diverse financing. In addition, The Company has managed to improve its performance where the Company recorded an increase of 90.77% in revenue compare to the previous year. This increase in revenue due to the increase in financing amount which resulted in the 111.14% increase of net profit from the previous year. The Company's asset was also increased by 37.82% compares to 2018.

Management believes that through carefully developing a larger scope of financing, the financial performance of the company will remain raising for the coming years.

Business Prospect

Indonesia economic in 2019 showed a sluggish growth where the average rate of growth only shown as 5%. This was influenced by the instability of global economy which was affected by the trade war between United States and China.

The volatility of current global economy force many businesses in general to take a cautious approach for

dana alternatif dibandingkan menggunakan modal sendiri, terutama dalam jangka pendek. Hal ini menciptakan peluang bagi Perseroan untuk menyediakan pembiayaan baik pembiayaan investasi maupun modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan debitur.

Selain itu, sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang mendukung penggunaan *green energy*, Perseroan berencana memanfaatkan peluang yang ada dalam penggunaan *green energy fund* berbiaya murah sebagai sumber pendanaan proyek-proyek PLTS yang seharusnya akan berkembang di Indonesia.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan prinsip – prinsip Tata Kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku,

Melalui kerjasama antara Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris beserta seluruh komite dan unit kerja penunjang lainnya, Dewan Direksi memastikan bahwa pengelolaan dan pengembangan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip "*best practice*".

Dengan demikian, Dewan Direksi berharap Perseroan dapat memberikan nilai maksimal dengan tetap menjaga kepentingan pihak – pihak terkait.

Komposisi Dewan Direksi

Pada Tahun 2019, Susunan Direksi terdiri atas: Anita Marta selaku Direktur Utama, Hartono Santoso selaku Direktur, serta Dian Ariyanti Wijaya selaku Direktur Independen.

Penutup

Seluruh pencapaian Perseroan di tahun 2019 dapat tercapai berkat kerjasama dan dukungan dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan. Kami berterimakasih atas kerja keras, dedikasi dan dukungan semua pihak dan kami berharap di tahun berikutnya, Perseroan dapat memberikan performa yang lebih baik lagi.

their expansion plan and reduce their expenditures. However, the Company continues to believe that the Company will able to maintain its growth prospect in 2020.

In this difficult economic condition, many businesses prefer to use an alternative source of funding rather than using its own capital, especially for a short-term period. This creates an opportunity for the Company to offer a financing solution either as an investment or working capital according to its clients' needs.

Furthermore, in line with Indonesian government policies which support the utilization of green energy, the Company plans to seek the financing opportunity within the green energy sector; by offering to finance the solar energy as well as other renewable energy projects which will be expanding in Indonesia.

Implementation of Corporate Governance

The Company constantly endeavors to implements GCG principles throughout its operational activities along with abiding by existing law and regulations.

Through collaboration between the BOD and the BOC as well as supporting committee and work unit, the BOD ensure that the management and development of the Company adheres to "best practice" principle.

Therefore, the Board of Directors hopes the Company will be able to provide maximal value while balancing the interest of all stakeholders.

Composition of the Board of Directors

In 2019, the Board of Directors was comprised of Mrs. Anita Marta as the President Director, Mr. Hartono Santoso as the Director, and Mrs. Dian Ariyanti Wijaya as an Independent Director.

Closing Remarks

All of these achievements are possible as a result of the cooperation and support between the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of the employees. We are thankful for all the effort and dedication that has contributes toward our success. Our hope is to be able to deliver a better performance in the future.

Atas Nama Direksi

*On behalf of the Board of Directors of
PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK.,*



ANITA MARTA

Direktur Utama / *President Director*



PROFIL PERUSAHAAN



COMPANY PROFILE

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Perseroan mengganti nama menjadi **PT Jaya Fuji Leasing Pratama**.

*The company changed its name to **PT Jaya Fuji Leasing Pratama**.*

1982

Perseroan didirikan dengan nama **PT Jaya Fajar Leasing Pratama**.

*The company was established under the name **PT Jaya Fajar Leasing Pratama**.*

1983

2018

Perseroan mengganti nama menjadi **PT Fuji Finance Indonesia**.

*The company changed its name to **PT Fuji Finance Indonesia**.*

2019

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham **FUJI**.

*The company conducted an Initial Public Offering, with the **FUJI** stock code.*

VISI

VISION

Visi kami adalah menjadi mitra solusi keuangan yang terpilih.

The Company's Vision is to become a chosen partner for financial solution.

MISI

MISSION

Misi kami adalah menciptakan hubungan saling menguntungkan jangka panjang dengan mitra usaha.

The Company's mission is to form a lasting beneficial relationship with our business partners.

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY'S INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN <i>Company's Name</i>	PT Fuji Finance Indonesia Tbk <i>disingkat sebagai (abbreviated as) Fuji Finance</i>
TANGGAL PENDAFTARAN DI BEI <i>Date of Share Registration</i>	9 Juli 2019 <i>July 9th, 2019</i>
AKTA PENDIRIAN <i>Deed of Establishment</i>	Berdasarkan akta no. 287 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, S.H. di Jakarta. Akta disahkan oleh Menteri Kehakiman (Sekarang disebut Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Negara Republik Indonesia dengan Surat Putusan No. C2-1252-HT.01.01.TH.83 tertanggal 15 Februari 1983 dan diumumkan pada BNRI No. 283 tertanggal 1 Maret 1983, Tambahan No.17 <i>Based on Deed No. 287 made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (now the Ministry of Justice and Human Rights) of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1252-HT.01.01.TH.83 dated 15 - February 1983 and published in the State Gazette No. 283 dated 1 March 1983, Supplement No. 17</i>
KEGIATAN UTAMA BISNIS <i>Main Business Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembiayaan Investasi <i>Investment Financing</i> ▪ Pembiayaan Modal Usaha <i>Working Capital Financing</i> ▪ Pembiayaan Multiguna <i>Multipurpose Financing</i>
JUMLAH KARYAWAN <i>Total Employees</i>	12
KODE SAHAM <i>Ticker Code Symbol</i>	FUJI
KODE ISIN <i>Isin Code</i>	ID1000150006
BURSA PERDAGANGAN SAHAM <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia
MODAL DASAR <i>Authorized Capital</i>	Rp. 500.000.000.000,-
MODAL DISETOR <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	Rp. 130.000.000.000,-
KEANGGOTAAN ASOSIASI <i>Membership in Association</i>	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia <i>Indonesian Financial Services Association</i>
ALAMAT KANTOR <i>Company's Address</i>	Menara Sudirman Lt. 8B, Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.
TELEPON <i>Telephone</i>	+62 (21) 522.6509
FAKSIMILI <i>Fax</i>	+62 (21) 522.6518
SITUS WEB <i>Company Website</i>	www.fujifinance.com
SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>	info@fujifinance.com

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF COMPANY HISTORY

Perseoran pertama kali didirikan berdasarkan Akta Pendirian Notaris Kartini Muljadi S.H., No 287 pada tanggal 21 September 1982 dengan nama PT Jaya Fajar Leasing Pratama. Akta pendirian perseoran telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-1252HT01.01TH83 tanggal 10 Februari 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 283 Tambahan No. 17 Tanggal 15 Februari 1983.

Berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No 202 tanggal 28 April 1983, nama Perseroan berubah menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-4744-HT.01.04.TH83 tanggal 27 Juni 1983.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 01 tanggal 6 Agustus 2018 perseoran kembali mengubah namanya menjadi PT Fuji Finance Indonesia. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016042.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Dalam rangka menjadi perusahaan terbuka pada Bursa Efek Indonesia, Perseroan berdasarkan akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. no 31 tanggal 24 Januari 2019 melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Fuji Finance Indonesia Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri kehakiman dalam surat keputusan No AHU-0004394.AH.01.02 tanggal 28 Januari 2019.

Setelah melalui berbagai tahapan pendaftaran penerbitan efek, perseoran mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 27 Juni 2019 melalui surat No. S-96/D.04/2019. Penawaran Umum dilakukan pada tanggal 1-3 Juli 2019 dan pada tanggal 9 Juli 2019 dilakukan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu, perseoran melakukan perubahan anggaran dasarnya dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 22 tanggal 22 Juli 2019 yang mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-AH.01.03-0304382 tanggal 26 Juli 2019.

Perseroan berdomisili di Menara Sudirman Lt 8 Jl. Jenderal Sudirman Kav 60, Jakarta Selatan sejak tahun 2018.

The Company was first established as PT Jaya Fajar Leasing Pratama under the Deed of Establishment No. 287 September 21st, 1982 made before Notary Kartini Muljadi S.H. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its decree No. C2-1252HT01.01TH83 dated February 10th, 1983 and published on the State Gazette No. 283 dated February 15th, 1983, Supplement No.17.

Based on Deed No. 202 dated April 28th, 1983, made before Notary Kartini Muljadi, S.H., the Company changed its name to PT Jaya Fuji Leasing Pratama. This change was approved by the Minister of Justice under decree No. C2-4744-HT.01.04.TH83 dated June 27th, 1983.

In 2018, the Company's name was changed into PT Fuji Finance Indonesia under Deed No. 01 dated August 6th, 2018 made before Notary Andalia Farida S.H., M.H. . This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through decree No. . AHU-0016042.AH.01.02 dated August 7th, 2018.

Subsequent to becoming a public company, Fuji Finance changed its name to PT Fuji Finance Indonesia Tbk with Deed No. 31 dated January 24th, 2019 made before Notary Andalia Farida S.H., M.H. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through decree No. AHU-0004394.AH.01.02 dated January 28th, 2019.

After going through several stages of registration, the Company obtained an approval letter from Financial Service Authority (OJK) No. S-96/D.04/2019 dated June 27th, 2019. Initial Public Offering was held from July 1st to July 3rd, 2019 and on July 9th, 2019 the Company was listed on Indonesia Stock Exchange. In accordance to this event, the Company changed its article of association under the Deed No. 22 dated July 22nd, 2019 made before Notary Andalia Farida S.H., M.H which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through decree No. AHU-AH.01.03-0304382 dated July 26th, 2019.

Since 2018, the Company head office has been located at Menara Sudirman 8th Fl., Jl. Jenderal Sudirman Kav 60, South Jakarta.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK 5/2018 (POJK 35) tentang “Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan”, lingkup bisnis Perseroan meliputi:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan OJK

Kegiatan usaha di atas dijalankan Perseroan dalam bentuk:

- Sewa Pembiayaan
- Pembiayaan secara Angsuran
- Pembiayaan Proyek
- Anjak Piutang (dengan jaminan), dll

In accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 (POJK 35) on Business Operation of Finance Companies, the Company’s scope of business covers the following:

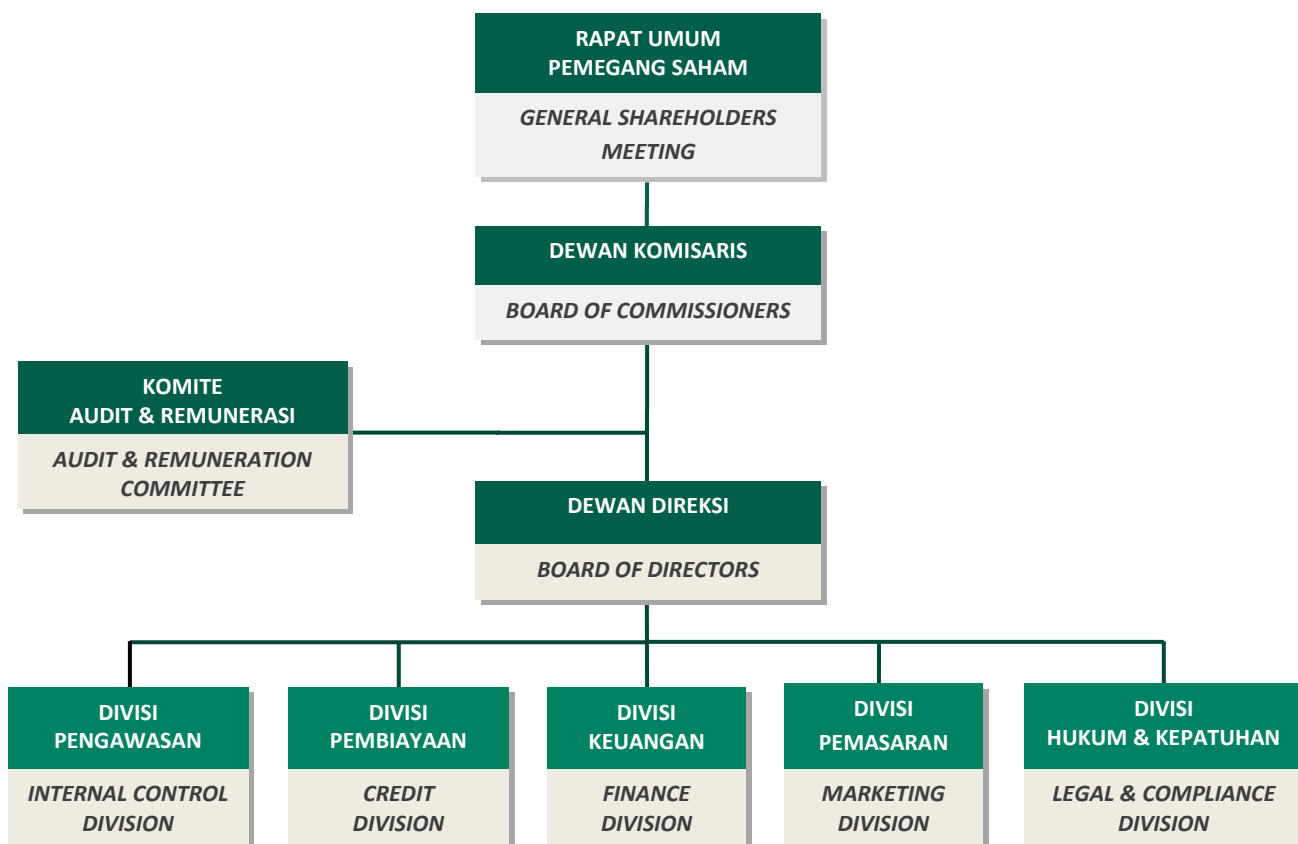
- *Investment Financing*
- *Working Capital Financing*
- *Multi-Purpose Financing*
- *Other Financing Activities approved by OJK*

The scope of business above is carried out by these means:

- *Finance Lease*
- *Installment Financing*
- *Project Financing*
- *Factoring (with recourse), etc*

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

ANTON SANTOSO

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering tahun 1991 dari University of Lowell, Massachusetts, USA, dan memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1992 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Memegang jabatan sebagai Direktur di berbagai perusahaan dari tahun 1996 s.d. sekarang, Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta nomor 12 tanggal 13 September 2017.

An Indonesian citizen, age 50. Graduated with a Bachelor of Science in Electrical Engineering from University of Lowell, Lowell, Massachusetts, USA in 1991. Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1992.

Held positions as the President Director of various companies since 1996. He was appointed as the President Commissioner of the Company since 2017 based on Deed No. 12 dated September 13, 2017.

FREDDY SANTOSO

Komisaris / *Commissioner*



Warga Negara Indonesia, usia 73 tahun. Memperoleh gelar Insinyur Elektro dari Universitas Trisakti tahun 1974.

Memegang jabatan sebagai Direktur Utama di PT Colcorindo Raya sejak tahun 1978 s.d. saat ini. Menjadi Komisaris PT Fuji Finance Tbk sejak tahun 2017 berdasarkan Akta nomor 12 tanggal 13 September 2017.

An Indonesian citizen, age 73. Graduated with the title of Electrical Engineer from Trisakti University in 1974.

He is the President Director of PT Colcorindo Raya since 1978 until present. Became the Commissioner of PT Fuji Finance Indonesia Tbk since 2017 based on Deed No. 12 dated January 13, 2017.

ANASTASIA CHRISTINAWATI JAYA SAPUTRA
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



Warga Negara Indonesia, usia 28 tahun. Lulus dari Universitas Kristen Maranatha Jurusan Accounting pada tahun 2015.

Memegang jabatan sebagai Direktur pada Berkat Jaya Mesin sejak 2015 hingga sekarang. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019.

An Indonesian citizen, age 28. Graduated from Maranatha Christian University with Accounting Major in 2015.

She currently holds position as Director at Berkat Jaya Mesin since 2015. She was appointed as The Company's Independent Commissioner since 2019 based on Deed No 31 dated January 24, 2019.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

ANITA MARTA

Direktur Utama / *President Director*



Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance tahun 1989 dari Boston University, Boston, Massachusetts, USA, memperoleh gelar Master of Business Administration Concentration; Finance pada tahun 1990 dari University of San Francisco, San Fransisco, CA., USA dan Memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1993 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Menjabat sebagai Komisaris di berbagai perusahaan sejak tahun 2016, Beliau diangkat sebagai sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2017 berdasarkan Akta nomor 12 tanggal 13 September 2017.

An Indonesian citizen, age 52. Graduated with a Bachelor of Science in Finance degree from Boston University, Boston, Massachusetts, USA in 1989. Held a Master of Business Administration degree with concentration in Finance from University of San Francisco in 1990, and Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1993.

Served as Commissioner in various companies since 2016, She was appointed as The Company's President Director since 2017 based on Deed No. 12 dated January 13, 2017.

HARTONO SANTOSO

Direktur / *Director*



Warga Negara Indonesia, usia 70 tahun. Lulus dari Universitas Indonesia jurusan Ekonomi Umum/Moneter pada tahun 1976.

Menjabat di posisi manajemen berbagai perusahaan dari tahun 1985 hingga tahun 2018. Sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang Beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Fuji Finance Indonesia Tbk berdasarkan Akta nomor 12 tanggal 13 September 2017.

An Indonesian citizen, age 70. Graduated from University of Indonesia majoring in Economy/Monetary in 1976.

Served in management position at various companies from 1985 until 2018. Since 2017, he serves as Director at PT Fuji Finance Indonesia since 2017 based on Deed No. 12 dated January 13, 2017.

DIAN ARIYANTI WIJAYA**Direktur Independen / *Independent Director***

Warga Negara Indonesia, usia 31 tahun. Lulus dari Universitas Katolik Parahyangan Jurusan Accounting pada tahun 2007.

Menjabat sebagai manajer di berbagai perusahaan dari tahun 2011 hingga tahun 2016, Beliau ditunjuk sebagai Direktur Independen pada Perseroan sejak 2019 berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019.

An Indonesian citizen, age 31. Graduated from Catholic University of Parahyangan with majoring in Accounting in 2007.

Held managerial position in various companies from 2011 to 2016, She was appointed as The Company's Independent Director in 2019 based on Deed No 31 dated January 24, 2019.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia sebagai motor penggerak perseroan, oleh karena itu Perseroan senantiasa menjaga kualitas kompetisi karyawannya ditengah gencarnya persaingan pasar. Saat ini Perseroan mulai melihat sumber daya manusia sebagai investasi perseroan, tidak lagi hanya melihat sebagai mesin perusahaan dalam mencapai keuntungan. Oleh sebab itu, perseroan tidak hanya menerapkan standar tertinggi dalam proses perekrutan karyawan namun juga menjalankan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan karyawan perseroan.

Pengelolaan SDM di Perseroan dijalankan sesuai dengan rencana strategis perseroan dimana tindakan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala atas seluruh aspek pengelolaan SDM.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan kemampuan karyawan melalui pelatihan, seminar dan workshop yang relevan dengan perkembangan industri pembiayaan. Lewat pelatihan ini, diharapkan kompetensi karyawan dapat selalu terjaga (*up to date*) dan sesuai dengan posisinya dalam struktur organisasi.

The Company recognizes the importance of human resources role as the shifting gears of The Company; accordingly, The Company strives to maintain the competing quality of its employee in this competitive economy. The Company views human resources as an investment and not only an instrument for profit. Therefore, the company not only applied the highest standard for employee recruitment procedure, but also implements training and development program which aim to develop and increase employees' skill and knowledge.

Human resource management in the company is carried out in accordance with the company's strategic plan, where monitoring and evaluation are done periodically over all aspects of human resource management.

The Company is committed to keep improving employees' capabilities through training, seminar and workshop that are relevant to the development of the financial industry. Through this training, it is expected to maintain employee competencies up to date and in accordance with their position in the organization structure.

PROFIL KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEES

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2019 berdasarkan laporan aktuarial adalah 12 orang. Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan dan usia adalah sebagai berikut:

Total employees of the Company per December 31st, 2019 based on actuarial report were 12 people. The composition of employees based on education level and age was as follow:

(Didasarkan pada data per 31 Desember 2019)

(Based on data per December 31, 2019)

Tingkat Pendidikan	2019	Level of Education	Usia	2019	Age
Pasca Sarjana (S2)	3	Master Degree	21 – 30 Tahun	9	21 – 30 years
Sarjana (S1)	8	Bachelor Degree	31 – 40 Tahun	1	31 – 40 years
Diploma (D3)	-	Diploma	41 – 50 Tahun	1	41 – 50 years
SMA	1	High School	Lebih dari 50 Tahun	1	Above 50 years
Jumlah	12	Total	Jumlah	12	Total

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Akuntan Publik / *Public Accountant*

Johannes Juara & Rekan

Gedung Plaza Sentral 18th Floor

Jl. Jend. Sudirman No. 47

Jakarta 12930 – Indonesia

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK.

Based on the recommendation and approval of the Board of Commissioners and Board of Directors, Independent Public Accountant to audit the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2019 are Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm.

The role of external auditors is to audit the Annual Financial Report to ensure it is in accordance with Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and regulation of Indonesian Financial Services Authority (OJK).

Biro Administrasi Efek / *Share Registrar*

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara 3, Lantai 12

Jl. MH. Thamrin No. 51

Jakarta 10350

Jasa yang diberikan:

Pemeliharaan data, konsultasi administrasi saham, penyajian Daftar Pemegang Saham (“DPS”) per recording date kepada Perusahaan yaitu: untuk Laporan triwulanan serta Laporan Tutup Buku Perusahaan (DPS lengkap), penyajian Laporan Bulanan kepada Otoritas Pasar Modal, dan penyajian Laporan dan informasi seputar Pasar Modal melalui situs Sinartama.

Mengkompilasi DPS di luar KSEI dengan DPS yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, menyajikan DPS, menerbitkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS (“KTUR”) atas nama pemegang efek yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, dan membantu notaris dalam penghitungan jumlah saham hadir.

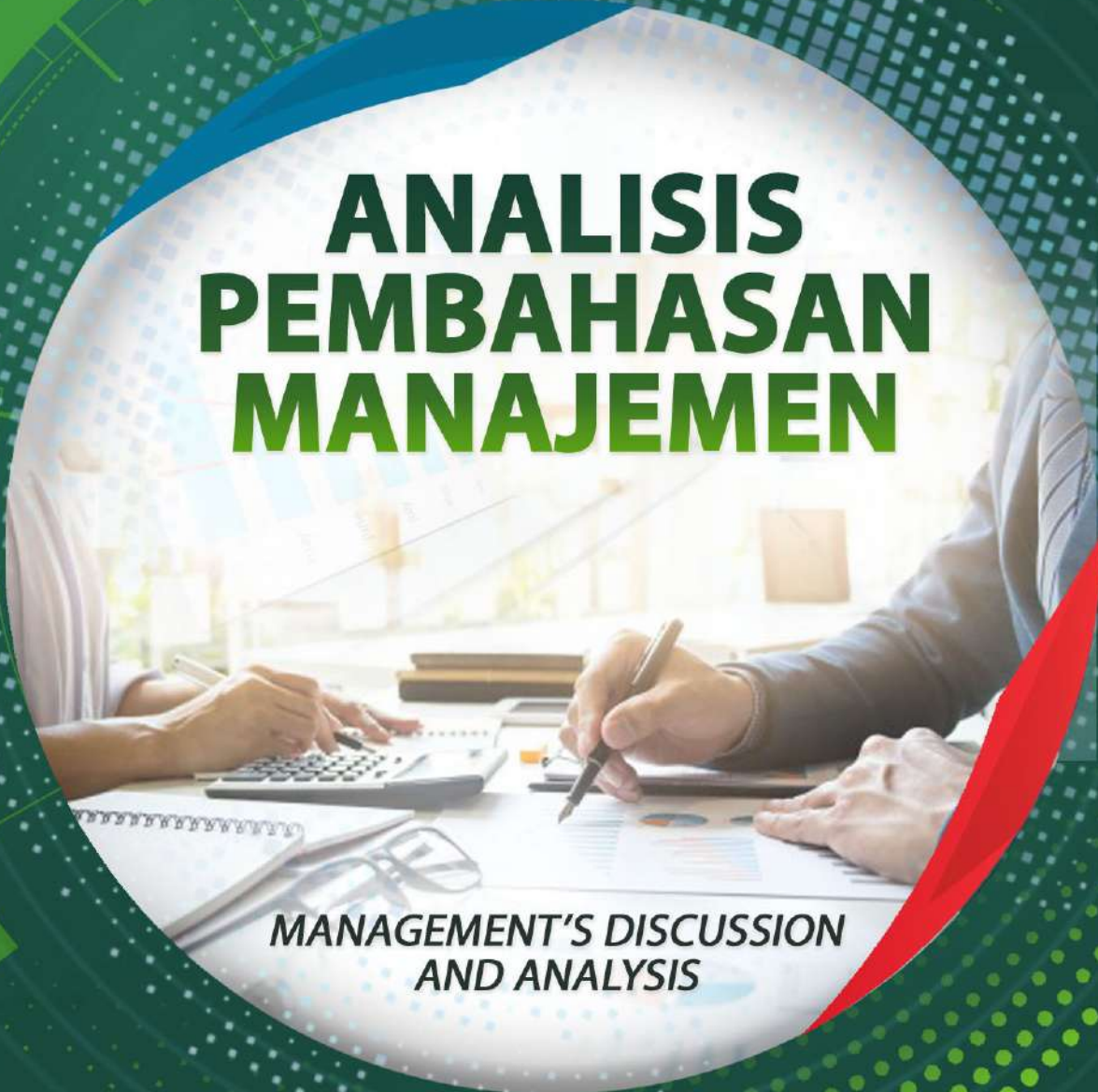
Service provided:

For data maintenance, consultancy on stock administration, providing List of Shareholders (“DPS”) per recording date to the Company namely for quarterly report as well as closing reporting (complete DPS), presenting monthly report to the Capital Market Authority and presenting the report and information on Capital Market through Sinartama website.

Compiling DPS outside of KSEI and the DPS inside the collective custody of KSEI, presenting the DPS, publishing a written confirmation for GMS on behalf of holders of securities who are under the collective custody of KSEI, and assist the notary in counting the number of shares attending the meeting.



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN



MANAGEMENT'S DISCUSSION
AND ANALYSIS

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi

Pada tahun 2019, berbagai isu global menjadi hambatan bagi perkembangan ekonomi dunia. Salah satu isu utama di bidang perdagangan adalah perang dagang antara China dan Amerika Serikat yang telah berlangsung sejak 2018. Pengenaan sanksi dan tarif pada ekspor dan impor antara kedua Negara ini menyebabkan gangguan pada kelancaran rantai pasok global dan mempengaruhi harga komoditas dunia. Ditambah adanya gejolak politik di Hongkong dan Inggris serta bencana alam yang terjadi menyebabkan tingginya tingkat volatilitas pada pasar modal karena para investor ingin menghindari risiko yang tinggi.

Di antara situasi global yang berkecamuk, perkembangan ekonomi di Indonesia dinilai cukup stabil. Tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tercatat pada kisaran 5%. Hal ini didukung oleh kebijakan ekonomi yang baik serta menguatnya nilai tukar rupiah karena kinerja ekonomi domestik yang membaik.

Perkembangan Industri Pembiayaan di 2019

Piutang pembiayaan mengalami pertumbuhan sebesar 3,6%, dari tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar 436.267 Milliar menjadi 452.216 Milliar. Total piutang pembiayaan ini terdiri atas 436.294 Milliar pembiayaan konvensional dan 15.922 Milliar pembiayaan syariah. Komposisi pembiayaan masih didominasi oleh pembiayaan multiguna sebesar 60,78%, pembiayaan investasi sebesar 29,81%, pembiayaan modal kerja sebesar 5,85% serta pembiayaan lain dan Syariah sebesar 3,56%.

Berdasarkan data diatas, pertumbuhan Industri Pembiayaan di 2019 cukup terhambat, Menurut ketua APPI, hal ini disebabkan kurangnya peningkatan penjualan otomotif di tahun 2019, sedangkan industri pembiayaan masih didominasi oleh pembiayaan multiguna. Tantangan lain juga timbul dari menurunnya harga komoditas dunia seperti batu bara dan kelapa sawit sehingga pembiayaan alat berat bagi perkebunan dan pertambangan mengalami penurunan.

Meskipun demikian, APPI berpendapat bahwa bisnis pembiayaan ke depannya berpeluang cukup besar dengan dukungan peraturan OJK yang mengizinkan pemberian fasilitas dana tunai kepada konsumen sehingga memperluas pangsa pasar bagi perusahaan pembiayaan dan pembangunan infrastruktur yang sedang berlanjut membuka peluang bagi pembiayaan alat-alat berat. Selain itu pula, terdapat potensi pengembangan teknologi informasi yang membidik generasi millennial sebagai target pasar.

Macroeconomic Review

In 2019, several global issue hindered global economic growth. One of the main issues in the trade sector was the trade war between China and United States that has been going on since 2018. Imposition of sanctions and tariff on exports and imports between the two countries caused disruption to the global supply chain and affected commodity prices. In addition, the political turmoil in Hong Kong and UK along with natural disasters that occurred cause the volatility of capital market because investors want to avoid high risk.

Amidst global uncertainty, economic development in Indonesia was considered quite stable. The rate of economic growth in Indonesia is recorded at 5%. This growth was a result of good economic policies and the strengthening of the Rupiah due to the improved domestic economic performance.

Financing Industry Development in 2019

Financing receivables grew by 3.6%, from the previous year; which was from 436,267 billion to 452,216 billion. The total financing receivables consist of 436,294 billion in conventional financing and 15,922 billion in sharia financing. The composition of financing was still dominated by multipurpose financing by 60.78%, investment financing by 29.81%, working capital financing by 5.85% and other financing and shariah by 3.56%.

Based on the above data, the growth of the Financing Industry in 2019 was quite weak, According to the chairman of IFSA, this was due to the low-increase of automotive sales in 2019 while the financing industry was still dominated by multipurpose financing. Other challenges also arise from the decline in world commodity price such as coal and palm oil so that the financing of heavy equipment for plantations and mining has decreased.

Nonetheless, IFSA believed that the financing business in the future is likely to have considerable opportunities with the support of OJK regulations that allow direct cash finance loans to consumers which could expand market share for finance companies and ongoing infrastructure development opens opportunities for financing heavy equipment. In addition, there is also the potential for the development of information technology that targets the millennial generation.

Dari sisi kualitas pembiayaan, industri pembiayaan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari nilai NPF (*Non Performing Financing*) sebesar 2,40 % pada akhir 2019 dari sebelumnya sebesar 2,71 % pada akhir 2018 dan 3,24% pada akhir 2017.

In terms of financing quality, the financing industry experienced improvement as indicated by the NPF (Non Performing Financing) rate of 2.40% at the end of 2019 compared to 2,71% at the end of 2018 and 3,24% at the end of 2017.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Terkait implementasi pemasaran, Perseroan mengacu pada strategi pemasaran yang dilakukan antara lain:

- Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, sehingga diharapkan pelanggan akan menggunakan pembiayaan dari Perseroan saat dibutuhkan.
- Memberikan fasilitas plafond terutama bagi debitur perusahaan agar debitur dapat lebih fleksibel dalam penggunaan dan pelunasan pembiayaan sesuai kebutuhannya.

Regarding marketing implementation, Company refers to the marketing strategies as follows:

- *Company always strives to provide the best service for customer, so customers are more likely to use financing from the company when needed.*
- *Provide ceiling facilities for corporate debtors with flexible drawing and payment plan according to their needs.*

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga posisi keuangan perusahaan. Posisi keuangan yang kuat menciptakan stabilitas internal yang diperlukan untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung pengembangan usaha.

Good financial management is vital to maintain the company's financial position. A strong financial position creates internal stability needed to deal with both global and domestic macroeconomics condition that ever-changing as well as provides flexibility in supporting business development.

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Management's Analysis and Discussion on financial performance is compiled based on financial and operational data, along with Financial Report attached in this Annual Report. The Company's financial report as of and for the year ended December 31, 2019 and 2018, have been audited by Public Accountant Johannes Juara & Partners.

Menurut opini akuntan publik Perseroan, laporan keuangan terlampir telah disajikan secara wajar dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

According to the Company's public accountant opinion, the attached financial statement has been fairly presented and has been prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

Aset

Asset

Di tahun 2019, Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 37,82 % dari Rp 99.182.872.878,- di tahun 2018 menjadi Rp 136.698.444.824 di 2019. Kenaikan ini sebagian besar bersumber dari penerbitan saham baru kepada public sebanyak 300.000.000 lembar saham dalam rangka memperkuat modal perusahaan.

In 2019, the Company recorded an asset growth of 37,82% from Rp 99.182.872.878,- in 2018 to Rp 136.698.444.824,- in 2019. This increase was caused by the issuance of 300.000.000 new shares to the public in order to strengthen the company's capital.

Asset Lancar

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, sewa dibayar dimuka dan piutang lain-lain. Total aset lancar tersebut tercatat sebesar Rp 136,54 milyar, mengalami kenaikan sebesar 37,84% dibandingkan Rp 99,06 milyar pada tahun 2018. Peningkatan ini dikarenakan Perseroan menerima dana hasil penawaran perdana.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas Perseroan terdiri dari kas di bank (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat) dan deposito berjangka (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat). Kas dan Setara Kas perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 7,83 milyar atau setara dengan 15,20% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 51,53 milyar menjadi Rp 59,36 milyar di tahun 2019. Peningkatan kas dan setara kas ini dikarenakan adanya penerimaan atas pelunasan pembiayaan dari beberapa debitur.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan terdiri dari Pembiayaan investasi, modal kerja dan multiguna. Nilai pembiayaan Perseroan di tahun 2019 terbagi atas pembiayaan investasi sebesar Rp 50.109.033.028,-, pembiayaan modal kerja sebesar Rp 26.738.733.176,- dan pembiayaan multiguna sebesar Rp 173.743.937,-. Secara keseluruhan, nilai pembiayaan yang disalurkan Perseroan naik sebanyak 62,47 %.

Sewa Dibayar Dimuka

Perseroan mencatat jumlah sewa dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 88.500.000,-. Jumlah ini bertambah dibandingkan tahun lalu dimana jumlah tersebut adalah 0. Hal ini disebabkan karena pada Desember 2018, Perseroan belum melakukan pembayaran sewa untuk periode di 2019.

Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain Perseroan merupakan bunga deposito berjangka yang diakui secara akrual. Di tahun 2019 terdapat penurunan sebesar Rp 52 juta atau setara 43,29% dari tahun sebelumnya. Penurunan jumlah piutang lain - lain ini disebabkan oleh jumlah deposito berjangka yang lebih sedikit dibanding tahun lalu.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap bersih, aset pajak tangguhan dan aset lain – lain. Per 31 desember 2019, total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp 155,91 juta, mengalami kenaikan sebesar 31,74 juta atau setara 25% dibandingkan Rp 124,17 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan perhitungan aset pajak tangguhan.

Current Asset

The Company's current asset consist of cash and cash equivalent, account receivables, prepaid rent and other receivables. The total current asset was 136,54 billion Rupiah, increase by 37,84% compared to 99,06 billion Rupiah in 2018. This increase was due to funds received from the initial public offering of the Company's Shares.

Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash in banks (Rupiah and US Dollar) and time deposits (Rupiah and US Dollar). Cash and Cash Equivalents increased by 7,83 billion Rupiah or equivalent to 15,20% from the previous year of 51,53 billion Rupiah to 59,36 billion Rupiah in 2019. The increase in cash and cash equivalent was due to the receipt of financing payment from debtors.

Account Receivables

Account Receivables consist of investment financing receivables, working capital financing receivables, and multipurpose financing receivables. The financing value of the company in 2019 divided into investment financing Rp 50.109.033.028,-, working capital financing Rp 26.738.733.176,-, and multipurpose financing Rp 173.743.937,-. Overall the financing value of the company increase by 62,47 %.

Prepaid Rent

The amount of prepaid rent as of December 31, 2019 was Rp 88.500.000,-. This amount increased compare to the last year where the recorded amount was 0. This was because in December 2018, the Company has not made any rental payment for the 2019 period.

Other Receivables

The Company's Other Receivables are accrual time deposit interest. In 2019, there was a decrease of Rp 52.000.000,- or equivalent to 43,29% from the previous year. The decrease in the amount of other receivables was caused because the amount of time deposit in 2019 was less than in 2018.

Non Current Asset

Non Current Asset consists of net fixed asset, deferred tax and other asset. As of December 31st, 2019, Amount of Non Current Asset was recorded at 155,91 million Rupiah, this amount increase by 31,74 million Rupiah or equivalent to 25% compared to 124,17 million Rupiah as of 2018. The increased due to increment of deferred tax.

Liabilitas

Pada tahun 2019, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan dari Rp 218,73 juta menjadi Rp 1.12 milyar. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya kenaikan hutang pajak PPh 29 (pajak badan usaha) yang disebabkan oleh kenaikan jumlah pendapatan Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari beban akrual dan hutang pajak per 31 Desember 2019. Total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah Rp 1,04 milyar, mengalami peningkatan sebesar Rp 856 juta atau setara 479,27% dibandingkan Rp 180 juta pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan adanya kenaikan jumlah PPh 29 Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari liabilitas imbalan kerja. Total liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2019 adalah Rp 81 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 42 juta atau setara dengan 110,58%. Kenaikan ini dikarenakan perubahan data karyawan perseroan.

Ekuitas

Total ekuitas perseroan tahun 2019 adalah Rp 135,57 milyar mengalami peningkatan sebesar Rp 36,61 milyar atau setara 36,99% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp 98,96 milyar. Total ekuitas perseroan meningkat karena adanya laba bersih yang dialami Perseroan pada tahun 2019 dan penambahan ekuitas hasil penawaran umum perdana.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari pendapatan bunga pembiayaan. Pendapatan usaha di tahun 2019 adalah Rp 7,25 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 4,63 milyar atau setara 176,7% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2018 yaitu Rp 2,62 milyar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan penyaluran pembiayaan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari penyusutan aset tetap, gaji dan tunjangan, pembayaran pajak, tenaga ahli, pemeliharaan gedung dan peralatan kantor serta iuran OJK. Total beban usaha pada tahun 2019 adalah Rp 3,38 milyar mengalami peningkatan sebesar 0,38 milyar atau setara dengan 12,5% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp 3 milyar. Peningkatan beban usaha Perseroan dikarenakan adanya kerugian selisih kurs yang menjadi beban Perseroan.

Liability

During 2019, the amount of company liability increase by 18,73 million Rupiah become 1,12 billion Rupiah as of December 31st, 2019. This was due to an increase in Tax art 29 (corporate income tax) which was caused by an increase in the Company's total revenue.

Current Liabilities

The Company's current liabilities consist of accrual expense and tax liability as of December 31, 2019. Total of current liabilities was 1,04 billion Rupiah, increase by 856 million Rupiah or equivalent to 479,27% compared to 180 million Rupiah in 2018. The increase was mainly due to increment of Tax payable art 29.

Long Term Liabilities

The Company's long term liabilities consist of employee benefit liability. Total of long term liabilities was 81 million Rupiah in 2019, increase by 43 million Rupiah or equivalent to 113,16%. The increase was due to changes in company employees.

Equity

Total company's equity in 2019 was 135,57 billion Rupiah, an increase of 36,61 billion Rupiah or equivalent to 36,99% compared to 2018, which was 98,96 billion Rupiah. The Company's total equity increases due to the amount of Company's net profit in 2019 and the addition of equity from the initial public offering of the company's shares.

Operating Income

The Company's operating income consists of financing interest income. Operating income in 2019 was 7,25 billion Rupiah, an increase of 3,26 billion Rupiah or equivalent of 176,7% compared to operating income in 2018, which was 2,62 billion Rupiah. This increase was due to increase in financing.

Operating Expenses

The company's operating expense consist of depreciation of fixed assets, salary and employee benefit, tax, professional fees, building maintenance expense, office equipment and OJK Fee. Total operating expenses in 2019 was 3,38 billion Rupiah, an increase of 0,38 billion Rupiah or equivalent of 12,5% compare to 2018, which was 3 billion Rupiah. This increase was due to the difference in exchange rate that becomes company expense.

Laba Usaha

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp 5,95 milyar mengalami peningkatan sebesar Rp 3,13 milyar atau setara dengan 111% dibandingkan pencapaian tahun 2018. Adanya peningkatan laba usaha ini dikarenakan meningkatnya pendapatan bunga dari pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan.

Arus Kas

Perseroan meyakini pentingnya peranan kelancaran arus kas dalam perkembangan usaha dan rencana ekspansi Perseroan.

Arus kas Perseroan pada akhir tahun 2019 menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp 7,83 milyar sehingga menghasilkan proporsi kas dan setara kas sebesar Rp 59,36 milyar atau meningkat 15,20% dari posisinya di awal tahun 2019 sebesar Rp 51,53 milyar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2019, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah Rp 21,82 milyar, menurun dibanding tahun 2018 sebesar Rp 37,89 milyar. Penurunan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah 42,41%. Penurunan jumlah ini disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah penerimaan dari aktivitas operasi yang naik 91,59% meskipun nilai pembayaran kas untuk aktivitas operasi juga mengalami kenaikan sebesar 17,7 milyar atau 23,67%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019 dan 2018, Perseroan tidak menerima ataupun menggunakan kas untuk kegiatan investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tahun 2019, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp 30,66 milyar menurun dibanding tahun 2018 sebesar Rp 47,5 milyar. Penurunan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar 35,45%. Penurunan ini terjadi karena di tahun 2018 Perseroan menerima tambahan modal disetor dari pemegang saham untuk memenuhi ketentuan pemerintah mengenai jumlah modal perusahaan pembiayaan, sedangkan di tahun 2019, penerimaan dari aktivitas pendanaan berasal dari hasil penawaran umum Perseroan.

Profit from Operations

In 2019, the Company recorded an operating profit of 5,95 billion Rupiah, an increase of Rp 3,13 billion Rupiah or equivalent to 111% compared to the achievement in 2018. The increase in operating profit was due to the increase in the Company financing interest.

Cash Flows

The Company believes in the importance of maintaining a healthy cash flow for the Company's development and expansion plan.

The Company's cash flow in 2019 showed an increase of 7,83 billion Rupiah resulting in a proportion of cash and equivalent cash equivalent of 59,36 billion Rupiah or increase of 15,20% from its position at the beginning of 2019 of 51,53 billion Rupiah.

Cash Flows from Operating Activities

In 2019, net cash used for operating activities was 21,82 billion Rupiah, a decrease compare to 2018 of 37,89 billion Rupiah. The decrease in cash used for operating activity was 42,41%. The decrease in cash was due to an increase cash received from operational activity by 91,59% even though the amount of cash payments for operating activities also increased by 17,7 billion or equivalent of 23,67%.

Cash Flows from Investment Activities

During 2019 and 2018, the company did not receive or use cash from investment activities.

Cash Flows from Financing Activities

In 2019, net cash obtained from financing activities was 30,66 billion Rupiah, a decrease compared to 2018 of 47,5 billion Rupiah or equivalent of 35,45%. The decrease occurred because in 2018 the Company received additional capital from shareholders to meet government regulation regarding the minimal amount of capital in financing company, while in 2019 the Company received additional capital as a result from the initial public offering.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

DEBTS REPAYMENT ABILITY

Perseroan mengukur kemampuan membayar hutang berdasarkan:

The Company measures the ability to pay debts based on:

- **Rasio Solvabilitas**
Rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan hutang. Perseroan menggunakan Debt to Equity Ratio sebagai alat ukur rasio solvabilitas.
- **Rasio Likuiditas**
Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Perseroan menggunakan current ratio sebagai alat ukur rasio likuiditas.
- **Gearing Ratio**
Gearing ratio menunjukkan seberapa besar dana yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan dana sendiri.
- **Solvency Ratio**
Ratio that shows the amount of asset in company funded by debt. The company uses Debt to Equity Ratio as a solvency ratio measurement tools.
- **Liquidity Ratio**
Ratio that shows a company's ability to meet obligations or pay short-term debt. This ratio is used to measure how liquid a company is. The company uses the current ratio as a measurement of liquidity ratios.
- **Gearing Ratio**
Ratio that shows how much funds comes from loan compared to owners funds.

Data per 31 Desember 2019 menunjukkan:

Data as of December 31, 2019 showed:

RASIO KUNCI	2019	2018	KEY RATIOS
Rasio Total Hutang terhadap Total Ekuitas	0,008x	0,002x	Debt to Equity Ratio
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar	130,82x	549,76x	Current Ratio
Rasio Pendanaan Pinjaman terhadap Pendanaan Sendiri	0x	0x	Gearing Ratio

Data tersebut menunjukkan rendahnya tingkat hutang dibandingkan dengan total ekuitas maupun aset lancar. Selain itu pula, seluruh pendanaan Perseroan saat ini berasal dari modal sendiri. Oleh sebab itu, Perseroan menilai kemampuan membayar hutangnya sangat baik.

The data showed the low level of debt compared to total equity and current assets. In addition, all the Company's funding currently comes from own capital. Therefore, the Company considers very well in its ability to repay debt.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Perseroan menilai kolektabilitas piutang berdasarkan jumlah hari pembayaran yang terlambat oleh para debitur. Sepanjang 2019 dan 2018, Perseroan mampu mempertahankan kolektabilitas piutang yang lancar. Hal ini tercermin dari nilai *non-performing financing* (NPF) Perseroan yang berada pada 0%.

The Company assesses the collectability of receivables based on the number of days of late payment by debtors. Throughout 2019 and 2018, the Company was able to maintain "pass" condition of receivables collectability. This is reflected in the Company's NPF value at 0%.

Rendahnya tingkat NPF tersebut merupakan hasil penerapan manajemen risiko yang efektif terutama dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam melakukan penyaluran pembiayaan.

The low level of NPF is the result of the effective risk management implementation, especially with the implement of precautionary principals prior to financing decision.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN

ACHIEVEMENT COMPARISON

Laporan Audit atas keuangan Fuji Finance Indonesia di tahun 2019 menunjukkan data pencapaian

The Company's Audit Report in 2019 showed the company's achievement data as follow:

Perseroan sebagai berikut:

(Didasarkan pada data per 31 Desember 2019, dalam Rupiah)

(Based on data per December 31, 2019, in Rupiah)

	2019	Changes	2018	
Piutang Pembiayaan Bersih	77.021.510.141	62,47%	47.405.790.405	Financing Receivables-Net
Pendapatan Pembiayaan	7.255.987.801	176,66%	2.622.697.285	Financing Income
Jumlah Pendapatan	10.290.129.664	90,75%	5.394.434.732	Total Income
Jumlah Beban	3.378.251.587	12,50%	3.003.002.883	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak	6.911.878.077	189,03%	2.391.431.849	Income Before Tax
Laba Bersih	5.951.348.123	152,50%	2.356.942.990	Net Income
Jumlah Laba Komprehensif	5.951.793.498	111,35%	2.818.922.865	Total Comprehensive Income
RASIO KEUANGAN				
Rasio Laba Terhadap Total Aset (ROA)	4%	1%	3%	Return on Asset (ROA)
Rasio Laba Terhadap Total Ekuitas (ROE)	4%	1%	3%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih Terhadap Total Laba	57%	5%	52%	Net Income / Total Income
Rasio Pembiayaan Terhadap Total Aset	56%	8%	48%	Financing to Asset Ratio
Rasio Pembiayaan Bermasalah	0%	-	0%	Non-Performing Loan
Gearing Ratio	0 x	-	0 x	Gearing Ratio
Rasio Laba Terhadap Total Aset (ROA)	4%	1%	3%	Return on Asset (ROA)

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan di tahun 2019 meningkat dibandingkan performa di tahun 2018.

Overall, the Company's performance in 2019 improves compared to the performance in 2018.

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Berdasarkan Akta No 31 tanggal 24 Januari 2019, Jumlah modal yang diterbitkan adalah sebanyak Rp 130 milyar yang terdiri dari 100 juta lembar saham dengan nominal Rp 100 per lembar saham yang disetor penuh oleh pemilik saham dan 30 juta lembar saham yang diperdagangkan pada pasar modal. Jumlah saham yang disetor Perseroan mengikuti ketentuan OJK No. 29/POJK.05/2014 tentang "Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan" yang kemudian diperbarui dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 yang mewajibkan perusahaan pembiayaan untuk:

Based on Deed No 31 dated January 24th, 2019, total issued capital were as much as 130 Billion Rupiah consist of 100 million share with par value 100 Rupiah/share fully paid by shareholders and 30 million share traded on the capital market. The number of shares subscribed by the Company follows the provision of OJK No 29/POJK.05/2014 about "Operation of a Financing Company" which is then updated in POJK No 35/POJK.05/2018 which requires finance companies to:

- Memiliki ekuitas minimum sebesar Rp 100.000.000.000,-.
- Memiliki rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%.
- Has a minimum equity of 100 billion Rupiah.
- Has at least 50% ratio between equity and paid capital.
- Gearing ratio which is the ratio between

- Gearing ratio yang merupakan rasio perbandingan antara pendanaan yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan pendanaan dari modal sendiri, tidak boleh lebih dari 10 kali.

Per 31 Desember 2019, struktur permodalan Perseroan telah mengikuti ketentuan yang berlaku.

company's capital loan and owned capital must not exceed than 10 times.

Per December 31st, 2019, the Company's capital structure has complied with current regulation.

KENDALA

CONSTRAINTS

Tantangan bagi Perseroan di tahun 2020 adalah bagaimana mengembangkan pembiayaan ke sektor-sektor lainnya dan menjaga kualitas pembiayaan agar tingkat non-performing loan tetap 0. Perseroan percaya dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan penyaluran pembiayaan serta pemantauan yang rutin terhadap debitur maka kualitas pembiayaan Perseroan dapat terjaga.

Di lain sisi, sesuai dengan ketentuan pemerintah mengenai Bisnis yang Berkelanjutan, Perseroan harus mampu meningkatkan pemahaman tentang masalah berkelanjutan agar Perseroan dapat melakukan penerapan keberlanjutan yang baik dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan menangani masalah ini dengan beberapa cara seperti menyertakan karyawan dalam pelatihan – pelatihan mengenai keberlanjutan, membuat rencana penerapan manajemen berkelanjutan dalam Perseroan dan pengawasan dari Dewan Direksi atas penerapan rencana tersebut.

The challenge for the Company in 2020 is how to expand financing to other sectors while maintaining the quality of financing so that the level of NPF remains 0. The Company believes that by applying continuous prudential principles in every decision regarding financing disbursement and routinely monitoring the debtors, the quality of financing can be maintained.

On the other hand, in accordance with government regulation on Sustainable Business, the Company must be able to increase understanding of sustainable issues in order to implement good sustainability policy within its operational activities. The Company deals with this problem in several ways such as sending employees to participate in sustainability seminar, develop plan to implement sustainable management and supervision by BOD on their implementation.

RENCANA SATU TAHUN KEDEPAN

COMPANY TARGET FOR THE NEXT YEAR

Perseroan berencana untuk fokus melakukan penyaluran pembiayaan ke sektor korporasi (corporate) pada bidang energi dan kelistrikan, infrastruktur serta industri potensial lainnya. Selain itu perusahaan juga akan menjajaki pembiayaan secara factoring untuk supplier-supplier BUMN seperti PLN, Pertamina, BUMN kontraktor yang memiliki tingkat risiko pembiayaan yang kecil.

Perseroan menargetkan nilai FAR sebesar 67% pada akhir Desember 2020 dengan tetap mempertahankan "zero NPF".

The Company plans to focus on financing to the corporate sector in the fields of energy and electricity, infrastructure and other potential industries. In addition, the Company will also explore factoring financing for State Own Enterprise (SOE) such as PLN, Pertamina, and other SOE contractor that have a low level risk.

The Company targets FAR value of 67% at the end of December 2020 while maintaining zero NPF.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Isu – Isu ekonomi baik di dalam maupun luar negeri menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang melambat. Namun, kondisi ekonomi Indonesia terbilang cukup stabil dan diharapkan mampu meningkat lebih baik di tahun 2020. Prospek pembiayaan di Indonesia

Economic issues both domestic and foreign have led to slowing in economic growth. However, Indonesia's economic condition is quite stable and expected to improve in 2020. The prospect of financing business in Indonesia is experiencing a challenge in the field of

sedang mengalami hambatan di bidang pembiayaan konsumen karena lemahnya pertumbuhan penjualan otomotif di Indonesia akhir – akhir ini, akan tetapi terdapat berbagai peluang bisnis pembiayaan dalam pengembangan di bidang lain misalnya informasi teknologi maupun *green financing*.

Menanggapi isu lemahnya penjualan otomotif, Perseroan memilih untuk berfokus pada pembiayaan korporasi dengan metode plafond sehingga pihak debitur dapat lebih leluasa melakukan pinjaman dan pembayaran sesuai kebutuhannya.

Selain itu, sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang mendukung penggunaan *green energy*, Perseroan berencana memanfaatkan peluang yang ada dalam penggunaan *green energy fund* berbiaya murah sebagai sumber pendanaan proyek-proyek PLTS atau energi terbarukan lainnya.

Melalui kebijakan tersebut, Fuji Finance Indonesia meyakini bisnis Perseroan di tahun 2020 memiliki prospek yang cerah.

consumer finance due to the weak growth of automotive sales in Indonesia lately. However, there are various financing business opportunities in development of other fields such as information technology and green financing.

Responding to the issue of weak automotives sales, the Company choose to focus on corporate financing using a ceiling method so that debtor will be able to make flexible drawing and payment plan suited to their needs.

Additionally, in line with Indonesian government policies that support the use of green energy, the Company plans to take advantage of opportunities that exist in the use of green energy funds as a source of funding for PLTS or other renewable energy projects.

Through these policies, Fuji Finance Indonesia believes that the company has a bright prospect.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Pasal 71 ayat (3) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) suatu Perseroan Terbatas hanya dapat membagikan dividen apabila perseroan tersebut memiliki neraca keuntungan positif. Pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS yang disetujui oleh Dewan Direksi. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan RUPS di tahun 2019, diputuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018 dikarenakan kebutuhan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Based on Article 71 paragraph (3) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies (UUPT), a Limited Company can only distribute dividends if the company has a positive profit balance. Dividend payment must be approved by the shareholders at GMS approved by Board of Directors. The amount of dividends will be adjusted according to profitability and performance of the Company in that period, without neglecting the financial condition of the Company and without reducing the right of the GMS to determine other things in accordance with the provision of the Company's Article of Association.

Based on the GMS in 2019, it was decided that the company did not pay dividends for the fiscal year 2018 because the company needs to strengthen its capital structure.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUND

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) yang kemudian dicatat sebagai modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Harga Penawaran saham tersebut adalah Rp 110,- (seratus sepuluh Rupiah) sehingga jumlah seluruh nilai yang diperoleh dari Penawaran Umum adalah sebesar Rp. 33.000.000.000,- (Tiga puluh tiga milyar Rupiah).

The Company has conducted a public offering of 300.000.000 common shares with a nominal value of Rp 100,- which booked as capital issued and fully paid of the Company after the public offering. The offer prices of the shares was Rp 110,- thus the total amount obtained from the public offering was Rp 33.000.000.000,- (Thirty three billion Rupiah).

Dana hasil Penawaran Umum tersebut digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional Perseroan dalam penyaluran pembiayaan serta biaya-biaya terkait emisi efek, berikut realisasi penggunaan dana Perseroan per 31 Desember 2019:

- Penyaluran pembiayaan investasi sebesar Rp 16.546.204.678,-.
- Penyaluran pembiayaan modal kerja sebesar Rp 14.111.381.989,-.
- Sisa dana digunakan untuk biaya-biaya terkait proses penawaran saham.

Dana hasil penawaran umum telah sepenuhnya digunakan.

The funds received will be used fully as the Company's working capital as well as to pay for costs related to shares issuance. The realization for use of the Company IPO Funds as of December 31, 2019 was as follow:

- *Distribution as an investment financing in the amount of Rp 16.546.204.678,-.*
- *Distribution as a working capital in the amount of Rp 14.111.381.989,-.*
- *Other remaining funds were used for cost related to public offering process.*

Funds from the public offering have been fully used.

INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION

Pada tahun 2019, tidak terdapat transaksi material.

There were no material transactions in 2019.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES DUE TO CHANGES IN LAW

Pada tahun 2019, terdapat penerapan POJK 35/2018 yang mengubah definisi dan batasan jenis pembiayaan.

In 2019, there was the implementation of POJK 35/2018 which changed the definition and limitation of financing types.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Terdapat penerapan PSAK 71 dalam laporan keuangan Perseroan yang berdampak pada pengakuan beban piutang ragu-ragu secara akrual dengan prinsip "expected loss".

There was an application of PSAK 71 in the Company's financial statement which had an impact on the recognition of the allowance for doubtful account on accrual basis with "expected loss" principle.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan etika bisnis yang transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Perseroan menerapkan beberapa prinsip terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti:

1. Keterbukaan

Setiap proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan dengan Perseroan harus mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

2. Akuntabilitas

Setiap bagian harus memiliki kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban sehingga kinerja dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. Pertanggungjawaban

Pengelolaan perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

4. Kemandirian

Pengelolaan perseroan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Dalam hal memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

In order to protect the interest of stakeholders and improving company's values for shareholders, The Company continuously maintains good corporate governance in running its business. The Company is committed to have a transparent code of ethics in accordance to current rules and regulation. The Company refers to POJK No 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance in Financing Company as a guide in its implementation of GCG.

The Company applied several GCG principles such as:

1. Transparency

Every decision making process, disclosure and other relevant information regarding the Company needs to be accessible to all stakeholders in accordance to regulation about financing industry and practice of good corporate governance.

2. Accountability

Every division has to have clarity of function and responsibility so every part can perform properly with effectiveness and efficiency in transparent manner.

3. Responsibility

This refers to proper management of company according to law and legislations in financing industry. It also relate to ethic values as well as standard principles and practices of financing business.

4. Independency

This principle concerns with Independent and professional company management that is free from conflict of interest and pressure from any party which are not in line with regulations in the financing industry, standard principle and practices of financing business.

5. Fairness

Practice of fairness in fulfilling the right of stakeholders based on agreements, regulations and ethic values which follows good corporate governance practice.

Penerapan prinsip-prinsip diatas dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberi kepastian penuh kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya bahwa perseroan dikelola secara profesional dan terukur dengan prinsip-prinsip GCG.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sejahtera, dan kondusif dalam rangka memberikan value kepada *stakeholders*.
3. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai dengan target perseroan.
4. Mengurangi konflik kepentingan.
5. Meningkatkan citra perseroan.

Application of those principles above is done with certain purpose, such as:

1. *Reassure stakeholders that the Company is managed in measured and professional manner in accordance with GCG principles.*
2. *Creating a safe, healthy and conducive work environment which provides value to stakeholders.*
3. *Efficient and effective management of resources in accordance to the Company's goal.*
4. *Reduce conflict of interest.*
5. *Improving corporate image.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sesuai dengan struktur organisasi Perseroan, RUPS menempati posisi paling atas pada struktur Perseroan. Pemegang saham dapat mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang mereka tanamkan dalam Perseroan. Selain itu pada rapat ini, pemegang saham dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan. RUPS memiliki wewenang antara lain :

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengesahkan perubahan anggaran dasar.
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham.
7. Menunjuk akuntan publik.

Pada tanggal 24 Juni 2019, diadakan rapat umum pemegang saham yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta

In accordance with the company's organizational structure, General Meeting of Shareholder is at the top of the company structure. At this meeting, shareholder can make important decisions regarding their investment. Furthermore, shareholder can obtain complete and accurate information about the Company. General meeting of shareholder has the authority such as:

1. *Appoint and dismiss a member of Board of Commissioners and/or Directors.*
2. *Determine the remuneration for the Board of Commissioners and/or Directors.*
3. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors.*
4. *Approve amendment to the article of association.*
5. *Give approval for the annual report.*
6. *Deciding allocation of earning including dividend for shareholders.*
7. *Appointing public accountant.*

On June 24th, 2019, there was a meeting of shareholders which was attended by all shareholder with conclusion as follow:

1. *Approved and verified the balance sheet and income statement of the Company for year ended December 31st, 2018 as well as fully relieved (acquit et de charge) the BOC and BOD from the*

memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

2. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai laba ditahan.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Johannes Juara dan Rekan untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019. Serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk penetapan jumlah honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Akuntan Publik.
4. Penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus, dan/atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2019 sebanyak-banyaknya sebesar Rp 600.000.000,-; Serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2019.

responsibility of monitoring and managing during the year book which ended on December 31st, 2018.

2. *Agreement to use the profit of the year ended on December 31st, 2018 as retained earning.*
3. *Appointed Public Accountant Johannes Juara & Rekan to audit the Company's financial book in 2019 as well as gave authority for Directors to make decisions regarding honorarium and other requirements for the appointment of Public Accountant.*
4. *Determined the amount of honorarium, salary, benefit, bonus and/or other remuneration for BOC in 2019 will not exceed Rp 600.000.000,- in addition to giving authority to the Company's BOC to determine the amount of honorarium, salary, benefit, bonus and other remunerations for BOD in 2019.*

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dijabat oleh 3 (tiga) orang anggota. Adapun komposisi anggota dewan komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Anton Santoso
Komisaris	: Freddy Santoso
Komisaris Independen	: Anastasia Christinawati Jaya Saputra

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Pengawasan serta pemberian nasihat kepada dewan direksi.
2. Pengawasan terhadap Dewan Direksi dalam rangka menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
3. Penyusunan laporan kegiatan Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
4. Pemantauan efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

During 2019, the Board of Commissioners' positions was held by 3 people with composition as below:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Anton Santoso</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Freddy Santoso</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Anastasia Christinawati Jaya Saputra</i>

In accordance with the Company's article of association and current regulations, the Board of Commissioners has duties and authority such as:

1. *Monitoring and advising Board of Directors.*
2. *Supervise BOD to maintain the balance of interest for all parties.*
3. *Prepare a report of BOC activities which is a part of good corporate governance.*
4. *Monitor the effectiveness of GCG practice in the Company.*

5. Pembentukan komite yang berada dibawah Dewan Komisaris.
6. Pengawasan terhadap Dewan Direksi dalam menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Setiap anggota Dewan Komisaris telah memiliki sertifikasi dasar pembiayaan komisaris yang diadakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) serta telah lulus *fit and proper test* yang diadakan oleh OJK.

5. *Form committee under BOC jurisdiction.*
6. *Monitor BOD actions regarding audit findings and recommendation from internal audit, external audit, OJK and/or other authorities.*

Every member of BOC has a basic certification of financing issued by SPPI. In addition, they also passed fit and proper test from OJK.

No.	Nama Anggota <i>Members' Name</i>	No. Sertifikasi SPPI <i>Certificate Number</i>	No. Fit and Proper Test <i>Decree of Fit and Proper Test</i>
1.	Anton Santoso	8188-50002-550-0917	KEP-74/NB.11/2018
2.	Freddy Santoso	8188-50001-550-0917	KEP-71/NB.11/2018
3.	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	8188-50010-550-0219	KEP-487/NB.11/2019

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal 3 bulan sekali sesuai dengan ketentuan yang ada. Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Komisaris selama tahun 2019. Rapat Komisaris membahas mengenai kondisi perseroan terkini dan hal-hal yang menjadi perhatian utama Perseroan. Komisaris memberikan masukan terhadap dewan direksi terkait dengan kondisi Perseroan.

In the execution of their duty, the Board of Commissioners hold a meeting at least once every 3 months. BOC meetings were held 4 times with 100% attendance level during 2019. The meetings discussed the Company's condition and other matters pertained to the Company. BOC then advised BOD in regards to current condition.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2019, Dewan Direksi dijabat oleh 3 (tiga) orang anggota. Adapun komposisi anggota dewan direksi sebagai berikut:

Direktur Utama : Anita Marta
 Direktur : Hartono Santoso
 Direktur Independen : Dian Ariyanti Wijaya

During 2019, the Board of Directors positions was held by 3 people with composition as below:

*President Director : Anita Marta
 Director : Hartono Santoso
 Independent Director : Dian Ariyanti Wijaya*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

In accordance with the Company's article of association and current regulations, the Board of Directors has duties and authority such as:

1. Bertanggung jawab penuh dalam pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Membentuk visi, misi, nilai serta rencana strategi bisnis Perseroan yang dituangkan dalam rencana bisnis perusahaan.

1. *Fully responsible in managing the Company towards the Company's benefit in adherence to purpose and objectives of the Company.*
2. *Establish vision, mission and business strategic plan in the form of the Company's business plan.*

3. Membangun struktur organisasi dengan pembagian divisi yang jelas serta mengelola sumber daya manusia secara efisien.
4. Membentuk sistem kontrol internal yang berfungsi secara efektif dan efisien di setiap level sehingga fungsi audit internal dan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.
5. Mengelola kepentingan para pemangku kepentingan.

Setiap anggota Dewan Direksi telah memiliki sertifikasi ahli pembiayaan yang diadakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) serta telah lulus *fit and proper test* yang diadakan oleh OJK.

3. Create a organization structure with clear division and efficiently manage human resources.
4. Build an efficient and effective internal control system so that internal audit and risk management can be perform smoothly.
5. Managing stakeholders' interest.

Every member of BOC has a proficient certification of financing issued by SPPI. In addition, they also passed fit and proper test from OJK.

No.	Nama Anggota <i>Members' Name</i>	No. Sertifikasi SPPI <i>Certificate Number</i>	No. Fit and Proper Test <i>Decree of Fit and Proper Test</i>
1.	Anita Marta	8188-50005-600-0218	KEP-73/NB.11/2018
2.	Hartono Santoso	8188-50006-600-0218	KEP-72/NB.11/2018
3.	Dian Ariyanti Wijaya	8188-50011-600-0219	KEP-52/NB.11/2019

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Direksi mengadakan rapat minimal 1 bulan sekali sesuai dengan ketentuan yang ada. Rapat Dewan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Direksi selama tahun 2019.

In the execution of their duty, the Board of Commissioners holds a meeting at least once every month. BOC meetings were held 12 times with 100% attendance level during 2019.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun pada saat RUPS. Pada umumnya kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diukur dengan melihat pencapaian Perseroan serta kelancaran tata kelola perusahaan khususnya dalam menerapkan *good corporate governance*.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu maupun kelompok merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk pemberhentian atau penunjukan kembali anggota Direksi tertentu serta merupakan bagian integral dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- Kemampuan Dewan Komisaris dalam mengawasi dan membimbing Direksi dalam pengelolaan Perseroan.
- Komitmen Dewan Komisaris dalam memajukan

Board of Commissioners Assessment

Performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors is done annually during General Meeting of Shareholders. Generally, the performance of BOC and BOD is measured by the Company's achievements and how well the implementation of good corporate governance in the Company.

The result of performance evaluation for BOC and BOD either as individual or group is used as a basis by shareholders to decide in dismissing or reappointing a member of BOC and BOD.

Criteria for Performance Evaluation of BOC

- Board of Commissioners' capability to monitor and advising Board of Directors in managing the Company.

- Perseroan.
- Efektifitas Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- Ketaatan Dewan Komisaris kepada hukum dan aturan yang berlaku.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Direksi

- Kontribusi Dewan Direksi dalam pengelolaan Perseroan.
- Komitmen Dewan Direksi untuk memajukan Perseroan.
- Pencapaian target perusahaan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan.
- Ketaatan Dewan Direksi kepada hukum dan aturan yang berlaku.

- *BOC commitment in advancing the Company.*
- *Effectiveness of BOC in implementation of good corporate governance.*
- *Compliance with existing law and regulations.*

Criteria for Performance Evaluation of BOD

- *Board of Directors' contribution towards management of the Company.*
- *BOD commitment in advancing the Company.*
- *Achievement of company's goal as stated in its business plan.*
- *Compliance with existing law and regulations.*

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pertumbuhan usaha dan kemampuan finansial perusahaan sebagai dasar penetapan remunerasi. Dalam melakukan peninjauan terhadap kinerja tersebut, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat pada tanggal 1 Februari 2019.

Berdasarkan akta no 10 tertanggal 24 Juni 2019 mengenai Berita Acara RUPS, menyepakati besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebanyak-banyaknya sebesar Rp 600.000.000,- untuk tahun 2019, dan menyepakati pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagian tersebut kepada dewan komisaris serta dewan direksi.

Remuneration for BOC and BOD is conducted by shareholders through General Meeting of Shareholders in accordance with article of association as well as existing law and regulations. The GMS may also grant the authority of determining remuneration to the Board of Commissioners in observance of applicable terms and conditions. The BOC takes into consideration several things such as performance of each member, business growth and financial capability of the Company to determine appropriate amount of remuneration. The Board of Commissioners formed Nomination and Remuneration Committee as an instrument for performance evaluation based on BOC decree dated February 1st, 2019.

Based on Deed No.10 dated June 24th, 2019, the GMS approved the amount of remuneration for BOC in 2019 will not exceed Rp 600.000.000,- as well as granting the authority of allocation to BOC.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada bulan April 2019 adalah sebagai berikut :

The Company established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No 55/POJK.04/2015, dated December 23rd, 2015 concerning The Establishment and Administration Guidelines for Audit Committee along with IDX Regulation No 1-A about The Listing of Shares and Equity Securities Issued by Listed Company. Based on the Board of Commissioners' decree in April 2019, the composition of the Audit Committee are as follows:

Anastasia Christinawati Jaya Saputra, Ketua Komite Audit, merangkap sebagai Komisaris Independen. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 17 Laporan Tahunan ini.

Herman Mulyana, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 41 tahun. Pada tahun 2001 s.d 2004, menjabat sebagai corporate analyst pada Morning Star, Chicago, IL, USA. Pada tahun 2004 s.d 2015, menjabat sebagai Finance Director pada Navitech, Shanghai, China. Pada tahun 2015 s.d 2018, menjabat sebagai Head of Contracting Division pada PT. Weihaan Investindo. Pada April 2019 s.d sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit di Fuji Finance Indonesia.

Reggy Kusuma, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di bogor usia 26 tahun. Pada tahun 2016 s.d 2019, menjabat sebagai manager pada PT Terumo Indonesia. Pada April 2019 s.d sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Audit di Fuji Finance.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Peseroan kepada public dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Anastasia Christinawati Jaya Saputra, Chairman of the Audit Committee as well as the independent Commissioner. Further details on the profile of the Audit Committee Chairman can be seen on the BOC's Profile, page 17 of this Annual Report.

Herman Mulyana, Member of the Audit Committee, domiciled in Jakarta age 41. From 2001 to 2004 worked as corporate analyst at Morning Star, Chicago, IL, USA. From 2004 to 2015, worked as Finance Director at Navitech in Shanghai, China. From 2015 to 2018, worked as Head of Contracting Division at PT. Weihaan Investindo. From April 2019 until now, worked as Audit Committee member in Fuji Finance Indonesia.

Reggy Kusuma, Member of the Audit Committee, domiciled in Bogor, age 26. From 2016 to 2019, worked as manager at PT Terumo Indonesia. From 2019 until now, employed as a member of Audit Committee in Fuji Finance.

Duties, Responsibilities, And Authorities of The Audit Committee

The company audit committee has duties, responsibilities and authorities as follow:

1. *Review financial information that will be released by the company to Public and/or other Authorities, including financial statement, financial projections, and other reports related to financial information of the company.*
2. *Appraise the compliance with the prevailing laws and regulations relating to the Company's activities.*
3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.*
4. *Provide recommendation to the Board of Commissioner regarding the appointment of Public Accountant based on independency, scope of duties, and audit service fee.*
5. *Review the implementation of internal audit activities and oversee the follow up action by the Board of Director on internal audit findings.*
6. *Evaluate risk management implementation carried out by the Directors.*
7. *Assess complaint or problem regarding the Company's accounting system.*

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota komite audit yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Ketentuan terkait aspek independensi yang harus dipenuhi oleh Komite Audit juga tertuang dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi Audit Internal maupun Audit Eksternal dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Februari 2019. Berikut adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi :

Anastasia Christinawati Jaya Saputra, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, merangkap sebagai

8. Analyze and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the potential internal conflict.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents and information.

Audit Committee Independence

The chairman and member of the Audit Committee have to meet the criteria of independence, skill, experience, and integrity as prerequisites in the regulation.

Provision related to the aspect of independency that must be met by the Audit Committee also stipulated in the Audit Committee, namely:

- Shall not be an insider from Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provide assurance service, non assurance service, appraisal and/or other consultant service to the Company in the past six months.
- Shall not be a person who has job authority and responsibility over planning, directing, controlling and supervising the Company's activities in the past six months, with the exception of Independent Commissioner.
- Shall not have any direct or indirect shares ownership in the Company.
- Shall not have affiliation with the members of the Board of Commissioner, Board of Director, or any majority shareholders of the Company.

Audit committee supports the BOC in carrying out their responsibilities to oversee, particularly in improving the quality of financial statement, improving the effectiveness of internal and external audit as well as identifying matters that required the attention of the BOC.

In accordance to decree from Financial Service Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, the Company formed Nomination and Remuneration Committee under decree of BOC dated February 1st, 2019 with following composition:

Anastasia Christinawati Jaya Saputra, the Head of Nomination and Remuneration Committee in addition to

Komisaris Independen Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 17 Laporan Tahunan ini.

Anton Santoso, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 16 Laporan Tahunan ini.

Joshua, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Warga Negara Indonesia. Sejak Februari 2019 s.d sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan criteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi.
 - Kebijakan atas Remunerasi.
 - Besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian

being the Independent Commissioner of the Company. Further detail of profile can be read in BOC profile on page 17 of this Annual Report.

***Anton Santoso**, Member of Nomination and Remuneration Committee as well as being the President Commissioner of the Company. Further detail of profile can be read in BOC profile on page 16 of this Annual Report.*

***Joshua**, Member of Nomination and Remuneration Committee. Indonesian citizen. Serves as a member of Nomination and Remuneration Committee from February 2019 until now.*

The Nomination and Remuneration Committee has duties and authority such as:

1. *In relation to Nomination Policy:*
 - a. *Give recommendations to BOC in regard to:*
 - *The composition of BOC and BOD.*
 - *Criteria and procedure of nomination process.*
 - *Policy on performance evaluation for BOC and BOD.*
 - b. *Assist Board of Commissioners perform performance evaluation on Board of Directors and/or member of BOC based on a set of approved benchmark;*
 - c. *Give recommendation to BOC regarding competency development program for BOD and/or BOC.*
 - d. *Recommend qualified candidates to serve as a member of BOC and/or BOD during GMS.*
2. *In relation to purpose of numeration :*
 - a. *Give counsel to BOC regarding:*
 - *Remuneration structure.*
 - *Remuneration policy.*
 - *Remuneration allocation.*
 - b. *Assist the BOC during performance evaluation on the subject of remuneration distribution to members of*

Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

BOC and/or BOD.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menunjuk Ibu Dian Ariyanti Wijaya (yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan) untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) melalui Surat Keputusan Diluar Rapat tanggal 31 Januari 2019.

Adapun fungsi dari Sekretaris Perseroan sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Dian Ariyanti Wijaya, Warga Negara Indonesia, usia 31 tahun.

In accordance to OJK Regulation No 35/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 on Corporate Secretary of Public Company, the Company appointed Mrs. Dian Ariyanti Wijaya (who also served as Company's Independent Director) to be Corporate Secretary under BOC decree dated January 31th, 2019.

The company corporate secretary has duties, responsibilities and authorities such as:

1. *Follow the development of capital market, particularly in pertinent capital market regulations.*
2. *Provide input to the BOD and BOC regarding compliance with capital market regulations.*
3. *Assist BOD and BOC in implementation of corporate good governance principle such as:*
 - a. *Disclosure of information to public, including access of information on the Company's website.*
 - b. *Timely submission of report to Financial Service Authority.*
 - c. *Organize and document General Meeting of Shareholders.*
 - d. *Organize and document BOD and BOC meetings.*
 - e. *Implementation of orientation program for BOD and BOC.*
4. *Act as liaison between Company and other parties such as: shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders.*

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary is held by Dian Ariyanti Wijaya, An Indonesian citizen age 31.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Perseroan telah membentuk audit internal

The Company has established an internal audit unit

berdasarkan Surat Keputusan Anggota Direksi di Luar Rapat Perseroan tanggal 1 Februari 2019 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Perseroan tanggal 1 Februari 2019. Sesuai dengan surat tersebut memutuskan ketua audit internal dijabat oleh Ingrid Seikka, Warga Negara Indonesia, 29 tahun, lulus sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara. Bergabung di Perseroan sejak Maret 2018 dan di angkat menjadi kepala audit internal sejak 1 Februari 2019.

Adapun fungsi dari audit internal Perseroan sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system management risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas untuk seluruh kegiatan Perseroan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus atas permintaan dari manajemen.
5. Berdasarkan hasil audit, memberikan bantuan masukan/rekomendasi terhadap penyempurnaan atau perbaikan sistem dan prosedur serta kebijakan Perseroan sehingga tercapainya efisiensi dan efektivitas yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan audit tersebut kepada Dewan Direktur dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
10. Memberikan masukan kepada manajemen Perseroan mengenai perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi hasil dan kinerja Perseroan.

based on Decree of BOD and BOC dated February 1st, 2019. In accordance with the decree, appointed as Head of Internal Audit was Ms. Ingrid Seikka, Indonesian citizen, 29 years old, graduated with a degree in management from Tarumanagara University. She joined the company in March 2018 and was appointed as Head of Internal Audit.

The function of internal audit is as follows:

- 1. Prepare and implement Internal Audit annual plan.*
- 2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies.*
- 3. Check and evaluate efficiency and effectiveness of all the Company's activities.*
- 4. Prepare and implement audit investigation upon request of management.*
- 5. Based on audit result, provide recommendation for the improvement of the Company system and procedures as well as Company's policies to achieve efficiency and effectiveness that aligned with the Company's Vision and Mission.*
- 6. Prepare and submit an internal audit report to BOD and BOC.*
- 7. Monitor, analyze and report the implementation of suggested recommendation.*
- 8. Collaborate with Audit Committee.*
- 9. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities.*
- 10. Provide recommendation to the Company's management regarding change in business environment, business risk, and other factors that may affect the performance of the Company.*

AKUNTAN PUBLIK

EXTERNAL AUDITOR

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Johannes Juara & Rekan, anggota dari INNAID untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019.

The Company appointed public accountant firm Johannes Juara & Partners, a member of INNAID to audit the Company's Financial Statement for the year ended on December 31st, 2019. This Appointment was

Penunjukkan ini diputuskan pada RUPS Tahunan PT Fuji Finance Indonesia Tbk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Audit eksternal bertugas untuk merencanakan serta melaksanakan audit dalam rangka memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Proses audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan memadainya estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Adapun daftar akuntan publik yang melakukan audit keuangan dalam 5 tahun kebelakang sebagai berikut:

decided at the annual GMS based on the recommendation of the BOC.

External Auditor has duty to plan and carry out audit in order to ensure that the financial statement is free from material misreport. The audit process includes examination on the basis of testing sample, supporting evidence for the amounts and disclosure in the financial statement. It also includes assessment on the appropriateness of accounting policies that being used and the adequacy of significant estimation made by management, as well as evaluates the overall financial statement report.

The lists of public accountant firm to conduct the financial audit in the past 5 year are as follows:

Periode <i>Period</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Nama Akuntan <i>Accountant Name</i>	Opini <i>Opinion</i>
2015	KAP Freddy & Rekan	Freddy Pam Situmorang (AP.0883)	Wajar Tanpa Pengecualian <i>(Unqualified)</i>
2016	KAP Freddy & Rekan	Freddy Pam Situmorang (AP.0883)	Wajar Tanpa Pengecualian <i>(Unqualified)</i>
2017	KAP Yuwono H	Drs. Yuwono H, CA., CPA (AP-0659)	Wajar Tanpa Pengecualian <i>(Unqualified)</i>
2018	KAP Johannes Juara & Rekan	Frans Jimmi P. Sijabat (AP.1171)	Wajar Tanpa Pengecualian <i>(Unqualified)</i>
2019	KAP Johannes Juara & Rekan	Frans Jimmi P. Sijabat (AP.1171)	Wajar Tanpa Pengecualian <i>(Unqualified)</i>

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

1. Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal diterapkan oleh Perseroan terhadap bagian keuangan dan operasional sehingga kegiatan usaha selalu berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta selalu tunduk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari sisi keuangan, Perseroan melakukan pengkajian prosedur pengesahan suatu transaksi, sistem pencatatan, serta penyusunan pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pada sisi operasional, Perseroan melakukan pengkajian atas prosedur operasional yang dimiliki oleh masing-masing divisi, struktur organisasi maupun unit kerja dan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pengendalian internal diterapkan pada seluruh unit Perseroan dan pelaksanaannya diawasi oleh Internal Audit. Internal Audit bersama dengan Komite Audit memiliki hak untuk melakukan audit apabila ditemukan penyimpangan.

1. Financial and Operational Control System

The Company implements internal control system on finance and operational department to maintain a business that corresponds not only with the Company's vision and mission but also adhering to existing law. From the financial aspect, the Company performs assessment on transaction verification procedure, journaling system, and drafting financial report which follow accounting standards. Meanwhile, on operational aspect, the Company reviews operational procedure for each division, organization structure and work unit along with adherence to present regulations. Internal Control is applied in all unit of the Company where it is overseen by Internal Audit Unit. Internal Audit together with Audit Committee has the right to perform an audit if deviation was found.

2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Selama tahun 2019, tidak ditemukan pelanggaran yang berakibat pada denda maupun keluarnya surat peringatan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Internal Audit memberikan masukan terhadap penyempurnaan prosedur-prosedur operasional. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh telah berjalan dengan efektif.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perseroan. Kebijakan manajemen risiko meliputi pengidentifikasian, penilaian serta pemantauan terhadap risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Penanganannya

a. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perseroan menerapkan manajemen risiko kredit untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit yang bermasalah. Penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit ini dilakukan Perusahaan dengan cara:

- **Melakukan analisa terhadap calon debitur**
Analisa yang dilakukan meliputi kondisi keuangan, kemampuan dan kapasitas calon debitur, kelayakan dari jaminan yang diberikan, serta kredibilitas atau reputasi dari calon debitur.
- **Menetapkan batasan kredit yang dapat diajukan oleh calon debitur**
Berdasarkan hasil analisa calon debitur, komite kredit akan menetapkan batasan kredit yang dapat diberikan.
- **Pengawasan terhadap debitur**
Perseroan melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan. Selain itu perseroan juga menerapkan manajemen penagihan yang baik.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar atau risiko sistematis merupakan risiko yang muncul akibat adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga,

2. Evaluation on the Effectiveness of Internal Control

During 2019, there has been no violation found that resulted in fines or issuance of warning from OJK. Internal Audit provides suggestion on improving operational procedures. A comprehensive internal control system is operating effectively.

The Company has exposure toward several risks on financial instrument, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. Therefore, the Company applied risk management system to maintain company's performance. The risk management policy comprises of possible risk identification, evaluation and monitoring.

Risk Types and Its Management

a. Credit Risk

Credit risk is a risk of loss because of uncertainty or failure from debtors to fulfill their obligation when due. The Company implements credit risk management to minimize the possibility of problematic credit. The implementation of credit risk management includes:

- **Potential customer analysis**
The Company does credit analysis on potential customer based on 5C principles which are Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition.
- **Stipulate minimal amount of credit**
Based on the result of credit analysis, the credit committee will set the amount of credit given to customer.
- **Customer monitoring**
The Company monitors and evaluates financial condition of customer in addition to object of financing during contract period. Additionally, the Company implements good Account Receivable management.

b. Market Risk

Market risk or systematic risk is certain risks that arise from shift in market condition, for example change in interest rate, inflation and political

inflasi, dan situasi politik yang mempengaruhi jalannya bisnis Perseroan. Risiko pasar pada umumnya tidak dapat dihindari, oleh karena itu Perseroan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Penerapan manajemen risiko terhadap risiko pasar ini dilakukan Perseroan dengan cara:

- Melakukan kajian atas tingkat suku bunga yang diberikan kepada setiap debitur.
- Membatasi eksposur dengan melakukan investasi yang memiliki suku bunga tetap, dalam hal ini adalah deposito berjangka.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul akibat adanya kesulitan menyediakan uang tunai atau aktiva jangka pendek yang dapat dikonversi menjadi kas dengan segera dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban Perseroan. Perseroan mengurangi risiko likuiditas ini dengan mendiversifikasi serta melakukan pembatasan terhadap rasio likuiditas Perseroan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian eksternal. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prosedur dan didukung oleh individu yang profesional, bertanggung jawab, serta berintegritas tinggi dalam melakukan pekerjaan. Untuk meminimalisir hal tersebut, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan seperti: menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang timbul, peningkatan pemahaman terhadap SOP (standard operating procedure) yang berlaku, pengembangan SDM melalui sertifikasi dan penerapan Business Continuity Plan.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi sistem manajemen risiko dinilai berdasarkan pada kriteria kelancaran operasional Perseroan serta hasil dari self assessment yang telah ditetapkan oleh peraturan OJK. Selama tahun 2019, tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dan tingkat rasio NPL nol. Selain itu pula, hasil self-assessment pada tingkat kesehatan keuangan dan self assessment manajemen risiko menunjukkan hasil yang baik. Oleh karena itu sistem manajemen risiko perseroan dianggap telah berjalan secara efektif.

situation which in turn affect business practice. Market risk is generally unavoidable thus the Company has to be able to adapt to changes. The implementation of market risk management is done by:

- *Evaluates the interest rate given to customers.*
- *Limit exposure by doing investment on time deposit.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk comes from difficulties of supplying cash and/or cash equivalent in order to fulfill the Company's obligation. The company manages this risk by doing diversification and limiting the liquidity ratio rate.

d. Operational Risk

Operational risk originates from internal process failure, human error, information and technological failure and/or other external problem. The management of operational risk aims to make sure every operational activity run according to procedure through support from professional individual with high responsibility and integrity. To minimize this risk, the Company implements several policies such as establishing internal audit unit to handle deviations, increase understanding of existing SOP, Employees development through certification and implementation of Business Continuity Plan.

Evaluation on Risk Management System

The evaluation of Risk Management System is done based on the ease of Company's business operational and the result of self-assessment as regulated by OJK. During 2019, there was no significant problem and the Company maintain its zero non-performing loan rate. In addition, the result of self-assessment on financial health and risk management level shows a low risk result. Therefore, the Company believes that risk management has run effectively.

KASUS LITIGASI

LITIGATIONS

Selama tahun 2019 tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perseroan.

The Company had no litigation case in 2019.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATION PENALTY

Selama tahun 2019 tidak ada anggota dewan Komisaris dan Direksi yang dikenakan sanksi administratif.

There was no administration penalty to BOC and BOD member in 2019.

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Sebagai wujud penerapan transparansi, Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Perseroan secara langsung melalui situs resmi: www.fujifinance.com. Tidak hanya itu, informasi dan data Perseroan lebih lanjut dapat diperoleh melalui Hubungan Investor.

As transparency measure, the Company provides a medium of information and data pertaining to the Company via website: www.fujifinance.com. Moreover, further information can be accessed through Investor Relation.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CORPORATE ETHICS

Pembentukan dan implementasi kode etik perusahaan merupakan bagian penting dalam penerapan good corporate governance dalam suatu perusahaan. Kode etik perusahaan merupakan suatu komitmen berperilaku yang dibentuk berdasarkan prinsip – prinsip GCG dan berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh anggota perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan agar selaras dengan visi, misi serta budaya Perseroan. Kode etik Perseroan terdiri atas etika bisnis dan etika kerja.

The Formation and implementation of the Company's code of conduct is a vital element of good corporate governance. The Company's code of conduct is a behavioral commitment that is established based on GCG principles and act as guideline for every member of the Company throughout business operational to make sure that it falls in line with the Company's vision, mission and corporate culture. The Company's code of conduct consists of business ethic and work ethic.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan panduan Perseroan dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak agar Perseroan dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan dengan para pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan nilai perusahaan serta prinsip - prinsip GCG.

Business Ethic

Business ethic is a standard that underline interaction and relationship with various parties while maintaining the balance between the Company's interest and the interest of stakeholders with regard to company's values and GCG principles.

Etika Kerja

Etika kerja merupakan aturan berperilaku bagi setiap individu dalam berinteraksi dan melaksanakan pekerjaan serta tanggungjawabnya. Etika kerja ini bertujuan untuk menjadi pedoman agar sikap profesionalisme di lingkungan kerja tetap terjaga dengan menekankan kepada:

Work Ethic

Work ethic is rule of behavior for every individual in interacting and performing their job and responsibilities. This work ethics is intended as a directive toward maintaining professionalism in work environment with emphasize on:

- Komitmen dalam melaksanakan pekerjaan serta memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.
- Sikap profesionalisme dalam berinteraksi dengan segala pihak, baik internal maupun eksternal.
- Menunjukkan sikap hormat dan peduli terhadap sesama karyawan dan juga lingkungan kerja.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan data perusahaan.
- Menunjukkan sikap hati – hati dan bijak dalam setiap keputusan demi menghindari benturan kepentingan.
- Kepatuhan terhadap hukum.
- Berperilaku jujur dan menghindari segala bentuk tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme.

Perseroan mewajibkan seluruh pimpinan di setiap tingkat untuk bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan atas implementasi kode etik yang berlaku di setiap jajaran sehingga tercipta budaya perusahaan yang baik dan sesuai dengan prinsip *good corporate governance*.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Budaya Perseroan merupakan nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dalam penerapannya, budaya Perseroan merupakan panduan bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Nilai utama pada Fuji Finance terdiri dari:

- **Focus**
Nilai ini menekankan kepada pemberian layanan yang baik kepada pelanggan demi membangun hubungan jangka panjang yang baik.
- **Understanding**
Nilai ini menekankan pada pemahaman dampak kegiatan usaha Perseroan pada lingkungan dan kalangan sosial di sekitarnya. Oleh sebab itu, setiap karyawan didorong untuk bersikap hormat dan peduli baik di lingkungan internal maupun eksternal.
- **Judicious**
Merupakan unsur nilai yang berdasar pada kebijakan dan kehati-hatian baik dalam bertindak maupun mengambil keputusan agar menjaga kelangsungan kegiatan operasional yang baik.
- **Integrity**
Setiap anggota Perseroan dituntut untuk memiliki prinsip moral dan etika kuat yang tercermin pada perilaku karyawan dalam melakukan tugas dan tanggungjawab serta kepatuhan atas hukum yang berlaku.

- *Commitment in undertaking a job and giving the best service for customer.*
- *Professionalism in every situation.*
- *Showing respect and care toward other employees and work space.*
- *Maintain confidentiality of company's secrets and data.*
- *Showing caution and good sense during decision making to avoid conflict of interest.*
- *Obedience toward law.*
- *Show honesty and never engage in corruption, collusion and nepotism.*

The Company requires each head in every level to be responsible in monitoring and implementing the code of conduct in order to create a good corporate culture found on GCG principles.

Corporate culture is core values which become a foundation of company's business activities. As such, corporate culture acts as guidelines for employees in performing their duties and responsibility to reach the established goal.

The Core values of Fuji Finance are:

- **Focus**
This value put a point on excellent service to customers for the sake of building a lasting relationship.
- **Understanding**
This value emphasizes on understanding the business impact toward environment and people in their surroundings. Therefore, employees are encouraged to behave respectfully and with care whether in internal or external setting.
- **Judicious**
Denote a value based on showing good sense and caution in action and/or decision making in order to maintain smooth operational activities.
- **Integrity**
Every member of the Company has to have strong moral principles which shown in employees' conduct in performing their duties and responsibility as well as compliance with current law.

SISTEM PENGENDALIAN FRAUD

FRAUD MANAGEMENT SYSTEM

Sesuai dengan ketentuan POJK No 35 tahun 2018 mengenai kewajiban Perusahaan Pembiayaan dalam melaksanakan Pengendalian *Fraud*, maka Perseroan telah menyusun serta menerapkan kebijakan terhadap pengendalian *Fraud*. Perbuatan kecurangan (*fraud*) adalah tindakan kecurangan yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kolektif dengan melanggar norma, ketentuan perusahaan dan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu setiap kecurangan yang terjadi harus ditangani secepat mungkin sesuai dengan ketentuan hukum dan Undang-undang yang berlaku.

Dalam rangka pengendalian terhadap *fraud*, perusahaan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

a. Pengawasan Aktif Manajemen

Direksi dan Komisaris memiliki peran aktif dalam melakukan pengendalian *fraud*. Adapun wewenang, tugas dan tanggung jawab dewan direksi dalam pengendalian *fraud* adalah sebagai berikut:

- Membangun budaya dan kepedulian terhadap *anti fraud* pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi deklarasi *anti fraud* serta komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi perusahaan tentang perilaku yang termasuk tindakan *fraud*.
- Menyusun dan melakukan pengawasan penerapan kode etik dalam pencegahan *fraud* bagi seluruh jenjang organisasi.
- Menyusun dan melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi *anti fraud*.
- Mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan *awareness* dan pengendalian *fraud*.
- Memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta melakukan penetapan tindak lanjut setelah dilakukan investigasi.
- Mengembangkan saluran komunikasi yang efektif di internal Perusahaan Pembiayaan agar seluruh jenjang organisasi Perusahaan Pembiayaan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam pengendalian *fraud*.

In accordance with POJK No 35 in 2018 about Financing Business Responsibility toward Fraud Management, the Company formed and implements policies for fraud management. Fraud is intentional wrong-doing by individual or group which violates the Company's regulations and existing laws. Thus, every fraud act needs to be handled swiftly in accord with current law and regulations.

The Company implements several strategies for fraud management such as:

a. Active Management Supervision

Directors and Commissioners have an active role toward fraud management. The duties and authority of BOD in fraud management comprise of:

- *Create awareness and care toward anti fraud throughout the organization including anti fraud declaration as well as clear explanation to all employees about fraudulent acts.*
- *Create and monitor the implementation of ethics code as fraud preventative measure throughout the Company.*
- *Create and monitor the implementation of anti fraud policy.*
- *Increase the quality of human resources especially in fraud awareness.*
- *Monitor and assess fraud cases and do a proper follow up after investigation.*
- *Build a proper channel of internal communication so that the Company's anti fraud policy can run effectively.*

Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk melakukan pemantauan atas sistem pengendalian fraud secara berkala.

Kebijakan manajemen mengenai Pengendalian Fraud meliputi:

1. Setiap bentuk kecurangan harus dapat segera diatasi agar kerugian yang timbul dapat diminimalisasi.
2. Setiap karyawan berpartisipasi dalam mengembangkan budaya anti fraud di dalam perusahaan.
3. Setiap karyawan yang menemukan dugaan kecurangan wajib segera melaporkan kepada Kepala Unit maupun langsung ke Unit Kerja Pengendalian Fraud.
4. Membentuk Unit Kerja Pengendalian Fraud sebagai wadah menampung laporan dan melakukan investigasi terkait kemungkinan Fraud yang terjadi.
5. Dugaan kecurangan yang berindikasi tindak pidana atas pertimbangan Direksi dapat dilimpahkan kepada Pihak Berwajib untuk penanganannya dan diproses sesuai hukum yang berlaku.
6. Untuk memperlancar proses penelitian dan penggalian informasi, petugas yang diduga terkait dengan dugaan kecurangan dapat dibebaskan sementara.
7. Setiap penelitian dan penggalian informasi yang dilakukan harus dituangkan dalam suatu Notulen rapat pertemuan Unit Kerja Pengendalian Fraud.
8. Dokumen-dokumen terkait bukti kecurangan perlu diamankan sampai dengan permasalahan selesai.
9. Selalu berpedoman dan memperhatikan ketentuan-ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

b. Unit Anti Fraud

Dalam melaksanakan komitmen pengendalian *fraud*, maka dewan direksi melalui surat keputusan No -001/FFI.Dir/2019 tertanggal 14 Februari 2019 telah membentuk unit kerja pengendalian *fraud*. Unit kerja pengendalian fraud memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menindaklanjuti laporan dugaan kecurangan, melakukan penelitian dan penggalian informasi secara cepat.

Meanwhile, the BOC is responsible to do routine monitoring toward anti fraud policy.

The Anti fraud policy consist of:

1. *Every manner of foul play needs to be handled quickly to minimize the damage.*
2. *Every employee has to participate in creating anti fraud culture in the company.*
3. *Every employee that found suspicion of fraudulent act needs to report it either to their department head or to anti fraud unit.*
4. *Establish anti fraud unit as place to collect report and conduct investigations related to any suspicion of fraud.*
5. *Allegation of fraud that indicate a criminal act may be handed over to proper authorities to be processed according to the law at BOD discretion.*
6. *To expedite the process of investigation and information gathering, employees suspected of fraud involvement may be temporarily suspended.*
7. *Every investigation and information gathering has to be recorded on anti fraud unit's minute of meeting.*
8. *Documents related to fraud evidence have to be secured until investigation is over.*
9. *Abide by existing law and regulations at all times.*

b. Anti Fraud Unit

In carrying out the commitment of fraud control, the BOC issued a decree No 001/FFI.Dir/2019 dated February 14th, 2019 to form an anti fraud unit. The unit has duties and responsibilities as follow:

- *Following up on reports of alleged fraud, make inquiries and find information promptly.*

- Melakukan investigasi kepada pihak-pihak terkait dalam rangka mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan.
- Melakukan analisa terhadap informasi-informasi yang telah dikumpulkan.
- Memberikan hasil rekomendasi pemeriksaan kepada Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.
- Membuat program pelatihan mengenai fraud awareness untuk pihak internal.

c. Pengendalian dan Pemantauan

Fuji Finance menerapkan prosedur preventif maupun korektif terhadap tindakan kecurangan. Tindakan preventif berupa sosialisasi budaya *anti fraud* terhadap pihak internal maupun pihak eksternal, identifikasi kerawanan terhadap potensi terjadinya fraud di masing-masing divisi, pelaksanaan "*know your employee*" dalam proses rekrutmen calon karyawan, menetapkan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan serta melakukan pengawasan secara berkala terhadap asset fisik dan dokumentasi perseroan.

Selain itu diterapkan juga tindakan korektif terhadap pelanggaran yang terjadi. Pada setiap kejadian kecurangan dilakukan prosedur penanganan seperti pelaporan kepada kepala unit divisi, kepala unit kerja *anti fraud*, direksi maupun komisaris disertai dengan bukti-bukti pendukung, proses investigasi yang dipimpin oleh kepala unit kerja *anti fraud*, pembuatan laporan hasil investigasi serta rekomendasi kepada direksi maupun komisaris, keputusan oleh direksi maupun komisaris, serta tindakan korektif agar kejadian tersebut tidak kembali terulang. Setiap kejadian *fraud* yang terjadi di Perseroan maupun pada Perusahaan Pembiayaan lainnya dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi terhadap kemungkinan *fraud* yang sama terjadi.

d. Edukasi dan Pelatihan

Perusahaan berupaya meningkatkan *fraud awareness* pada karyawannya dengan cara melakukan pelatihan. Pelatihan dapat dilakukan dengan mengirimkan pegawai terkait untuk hadir dalam seminar anti fraud. Selain itu juga dapat dilakukan pelatihan anti fraud internal kepada karyawan, yang materinya disusun oleh Unit Kerja Pengendalian Fraud.

- *Conducting investigations toward related parties in order to gather necessary information.*
- *Examine the gathered information.*
- *Report the result and recommendation to BOD and/or BOC.*
- *Create training program about fraud awareness for employees.*

c. Control and Monitoring

Fuji Finance implements a preventive and corrective procedure toward fraud. The preventive measure consist of socialization of anti fraud culture both internally and externally, identification of potential fraud in each division, application of "know your employee" during recruitment, establish separation of function within business along with carry out routine inspection of company's asset and documents.

Furthermore, Company also implements corrective measures towards fraud incident. For every fraud case, there will be a handling procedures such as: reporting process to head of division unit, head of antifraud unit, BOD or BOC along with supporting evidence; investigation process lead by head anti fraud unit; investigation report and recommendation to BOD and BOC; decision from BOD and BOC; as well as corrective action to prevent repeating occurrence. For every fraud incident that happened in the Company or other company is used as internal evaluation towards the possibility of the same fraud occurring.

d. Education and Training

The Company seeks to increase fraud awareness among its employees by sending employee to attend anti fraud seminar or doing internal training with material prepared by anti fraud unit.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dengan tujuan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam kesetaraan dan tanggung jawab. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menjaga kepatuhan karyawan terhadap etika dan standar kerja, memberikan perlindungan terhadap pelapor, menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan meminimalisir dampak dari pelanggaran.

Perseroan menyediakan sarana untuk karyawan yang menemukan suatu tindakan kecurangan dapat melakukan pelaporan melalui surat elektronik dengan subject "Whistleblower" pada alamat email: internal.audit@fujifinance.com. Setelah pelaporan diterima, akan dilanjutkan dengan proses investigasi terhadap permasalahan yang timbul dan tindak lanjut terhadap masalah tersebut.

Sepanjang tahun 2019, belum terdapat laporan yang masuk terkait pelanggaran di lingkungan perusahaan.

The Company has a whistle blowing system in accordance with good corporate governance principles, particularly fairness and responsibility. With this, the Company hopes to maintain employees' adherence towards work standard and ethics, give protection to informant, keep observance toward law as well as minimize the impact of violation in the Company.

The Company provides means so that employees who found fraud or any wrong doing can report it via email to: internal.audit@fujifinance.com with subject title "Whistleblower". After receiving report, an investigation will be launched and proper steps will be taken toward reported problem.

In 2019, there has been no report of any wrong doing inside the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai suatu perusahaan pembiayaan, Fuji Finance menyadari pentingnya peranan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam perkembangan usahanya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui program tanggungjawab sosial yang berkelanjutan.

Tujuan utama dari program tanggungjawab sosial Perseroan adalah meningkatkan kesejahteraan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang baik serta menjaga kelestarian lingkungan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat di sekitarnya.

Program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan terdiri atas:

- Pemberdayaan tenaga kerja lokal.
- Pemberian asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan kepada karyawan.
- Pengadaan rekreasi karyawan setiap tahunnya.
- Turut berpartisipasi dalam rangka menyambut hari besar nasional dan keagamaan.
- Turut berpartisipasi dalam program literasi dan inklusi yang digalang oleh OJK.

As a financing company, Fuji Finance recognizes the importance of economic growth and social welfare in our business development. Therefore, the Company strives to keep contributing toward social welfare improvement through sustainable corporate social responsibility program.

The main purpose of the Company's social responsibility program is to improve employees' welfare, form a healthy working environment and preserve the environments which contribute toward national economic growth and improving life quality in our area.

The Corporate Social Responsibility Program in our company consists of:

- Employing local workforce.
- Provide health and work safety insurance to employees.
- Organizing an annual recreational activities for our employees.
- Participate in national and religious holiday activities.
- Take part in literacy and inclusive program sponsored by OJK.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK.

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Fuji Finance Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 15 April 2020 / April 15, 2020

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Anton Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner



Freddy Santoso
Komisaris
Commissioner



Anastasia Christinawati JS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Anita Marta
Direktur Utama
President Director



Hartono Santoso
Direktur
Director



Dian Ariyanti Wijaya
Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Financial Report

FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
as of December 31, 2019 and for the year then ended
with Independent Auditors' Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini/ I, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Anita Marta |
| Alamat kantor/Office address | : Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card | : Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : 08159701162 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |

menyatakan bahwa/declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk; | 1. I am responsible for the preparation and presentation of PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact; |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fuji Finance Indonesia Tbk. | 4. I am responsible for PT Fuji Finance Indonesia Tbk's internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Februari 2020 / February 28th, 2020



Anita Marta
Direktur Utama/President Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan	3	<i>Statement of Profit or Loss and</i> <i>Other Comprehensive Income</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-59	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00017/2.1007/AU.1/09/1171-3/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. : 00017/2.1007/AU.1/09/1171-3/1/II/2020

*The Shareholders, Board of Commissioners and Director****PT Fuji Finance Indonesia Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in capital deficiency, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fuji Finance Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOHANNES JUARA & REKAN



Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1171

28 Februari 2020/February 28, 2020

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4,23,24	59.364.295.802	51.532.603.329	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses
Pihak-pihak berelasi		38.379.739.799	26.581.039.315	Related parties
Pihak-pihak ketiga		12.410.944.004	451.776.904	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(507.906.838)	(270.328.162)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen, bersih	5,23,24	50.282.776.965	26.762.488.057	Consumer financing receivables, net
Piutang pembiayaan modal usaha setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				Working capital financing receivables, net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi		11.620.121.390	19.831.320.552	Related party
Pihak-pihak ketiga		15.388.700.000	1.020.500.000	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(270.088.214)	(208.518.204)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan modal usaha, bersih	6,23,24	26.738.733.176	20.643.302.348	Working capital financing receivables, net
Sewa dibayar dimuka	8	88.500.000	-	Prepaid rent
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7,23,24	68.224.468	120.308.429	Third party
Aset tetap, bersih	9	38.194.031	49.171.794	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	20c	107.395.382	64.673.921	Deferred tax assets
Aset lain-lain	10,23,24	10.325.000	10.325.000	Other assets
JUMLAH ASET		136.698.444.824	99.182.872.878	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	11,23	30.360.000	5.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan karyawan	12	81.168.000	38.545.000	<i>Employee benefits liability</i>
Utang pajak	20a	1.013.392.540	175.183.759	<i>Taxes payable</i>
JUMLAH LIABILITAS		1.124.920.540	218.728.759	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
2019: 5.000.000.000 lembar saham dan				<i>2019: 5,000,000,000 shares and</i>
2018: 4.000.000.000 lembar saham dengan				<i>2018: 4,000,000,000 shares with</i>
nilai nominal masing-masing				<i>par value of</i>
Rp 100 per lembar saham				<i>Rp 100 per share</i>
Ditempatkan dan disetor -				<i>Issued and fully paid-</i>
2019: 1.300.000.000 lembar saham,				<i>2019: 1,300,000,000 shares and</i>
2018: 1.000.000.000 lembar saham,				<i>2018: 1,000,000,000 shares with</i>
dengan nilai nominal masing-masing				<i>par value of</i>
Rp 100 per lembar saham	13	130.000.000.000	100.000.000.000	<i>Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	14	22.573.334.667	21.915.748.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Defisit		(17.462.235.633)	(23.413.583.756)	<i>Deficit</i>
Penghasilan komprehensif lain		462.425.250	461.979.875	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH EKUITAS		135.573.524.284	98.964.144.119	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		136.698.444.824	99.182.872.878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2019	2018	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	15	4.264.848.791	1.136.811.330	Consumer financing
Pembiayaan modal usaha	16	2.991.139.010	1.485.885.955	Working capital financing
Bunga	17	2.518.422.624	969.318.311	Interest
Pendapatan lain-lain	18	515.719.239	1.802.419.136	Other income
JUMLAH PENDAPATAN		10.290.129.664	5.394.434.732	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	19	(1.943.913.313)	(2.595.668.562)	General and administrative
Beban kerugian penurunan nilai		(323.732.242)	(407.334.321)	Impairment losses
Beban lain-lain	18	(1.110.606.032)	-	Other expense
JUMLAH BEBAN		(3.378.251.587)	(3.003.002.883)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		6.911.878.077	2.391.431.849	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20d	(960.529.954)	(34.488.859)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		5.951.348.123	2.356.942.990	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		445.375	461.979.875	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.951.793.498	2.818.922.865	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	21	5	3	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit/ Deficit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2017	13	52.500.000.000	21.915.748.000	(25.770.526.746)	-	48.645.221.254	Balance as of December 31, 2017
Peningkatan modal disetor	13	47.500.000.000	-	-	-	47.500.000.000	Additional paid-in capital
Penilaian kembali imbalan kerja		-	-	-	461.979.875	461.979.875	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	2.356.942.990	-	2.356.942.990	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2018	13	100.000.000.000	21.915.748.000	(23.413.583.756)	461.979.875	98.964.144.119	Balance as of December 31, 2018
Penawaran umum perdana saham Perusahaan	13	30.000.000.000	657.586.667	-	-	30.657.586.667	Initial public offering of the Company's shares
Penilaian kembali imbalan kerja		-	-	-	445.375	445.375	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	5.951.348.123	-	5.951.348.123	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019	13	130.000.000.000	22.573.334.667	(17.462.235.633)	462.425.250	135.573.524.284	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari transaksi:				Cash receipt from transaction:
Pembiayaan konsumen		44.684.785.360	15.661.755.427	Consumer financing
Pembiayaan modal usaha		23.001.215.803	20.163.847.199	Working capital financing
Pendapatan bunga		2.567.079.726	885.963.307	Interest received
Kegiatan operasi lainnya		402.818.650	171.353.547	Receipt from other operating income
Jumlah		70.655.899.539	36.882.919.480	Total
Pembayaran kas untuk transaksi:				Cash paid to transaction:
Pembiayaan konsumen		(64.386.051.845)	(32.482.845.185)	Consumer financing
Pembiayaan modal usaha		(25.965.246.000)	(39.738.300.000)	Working capital financing
Beban usaha		(1.864.952.550)	(2.540.837.866)	Payments for operating expenses
Pajak penghasilan		(257.020.568)	(10.000.000)	Payments for income tax
Jumlah		(92.473.270.963)	(74.771.983.051)	Total
Kas bersih digunakan untuk				Net cash used in
 aktivitas operasi		(21.817.371.424)	(37.889.063.571)	 operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penawaran umum perdana				Initial public offering of
saham Perusahaan		30.657.586.667	-	the Company's shares
Tambahan setoran modal		-	47.500.000.000	Additional share capital
Kas bersih diperoleh dari				Net cash provided by
 aktivitas pendanaan		30.657.586.667	47.500.000.000	 financing activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
 KAS DAN SETARA KAS		8.840.215.243	9.610.936.429	 CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek dari perubahan kurs		(1.008.522.770)	1.631.065.589	Effects of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AWAL TAHUN	4	51.532.603.329	40.290.601.311	 AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AKHIR TAHUN	4	59.364.295.802	51.532.603.329	 AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pertama sekali dengan nama PT Jaya Fajar Leasing Pratama berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 287 pada tanggal 21 September 1982. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-1252HT01.01TH83 tanggal 10 Februari 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 283 Tambahan No. 17 tanggal 15 Februari 1983. Berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 202 tanggal 28 April 1983, nama Perusahaan diubah menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-4744-HT.01.04.TH83 tanggal 27 Juni 1983. Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Agustus 2018, nama Perusahaan diubah menjadi PT Fuji Finance Indonesia, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016042.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Juli 2019 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0121370.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2019.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1982. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, pembiayaan modal modal kerja, dan kegiatan usaha pembiayaan lain.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Jaya Fajar Leasing Pratama based on Notarial Deed Kartini Muljadi S.H., No. 287 on September 21, 1982. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1252HT01.01TH83 dated February 10, 1983 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 283 Supplement No. 17 dated February 15, 1983. Based on Notarial Deed Kartini Muljadi, S.H., No. 202 dated April 28, 1983, the Company's name was changed to PT Jaya Fuji Leasing Pratama, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4744-HT.01.04.TH83 dated June 27, 1983. Based on Notarial Deed Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 dated August 6, 2018, the Company's name was changed to PT Fuji Finance Indonesia, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016042.AH.01.02.Year 2018 dated August 7, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated July 22, 2019 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding additional issued and fully paid-in capital pertaining to Initial Public Offering. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0121370.AH.01.11 Year 2019 dated July 26, 2019.

The Company is located at Menara Sudirman 8th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1982. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business are investment financing, multipurpose financing, working capital financing, and other business financing activities.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Anton Santoso
Komisaris	Freddy Santoso
Komisaris Independen	Anastasia Christinawati
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Anita Marta
Direktur	Hartono Santoso
Direktur Independen	Dian Ariyanti Wijaya

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Anastasia Christinawati	Jaya Saputra
Anggota	Herman Mulyana	
Anggota	Reggy Kusuma	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 12 orang dan 14 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-96/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2019, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
Anton Santoso		<u>Board of Commissioners</u>
Freddy Santoso		President Commissioner
-		Commissioner
		Independent Commissioner
Anita Marta		<u>Board of Directors</u>
Hartono Santoso		President Director
-		Director
		Independent Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2019 is as follows:

		Chairman
		Member
		Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 12 and 14 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-96/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 300,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 110 per share. In July 8, 2019, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Karyawan; Amandemen, Kurtailmen atau Penyesuaian Program”
- Penyesuaian PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”
- Penyesuaian PSAK No. 26, “Biaya Pinjaman”
- Penyesuaian PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”
- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan”

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The adoption of the amendments and improvements of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- *Amendments to SFAS No. 24, “Employee Benefits: Plan Amendments Curtailment or Settlement”*
- *Improvements to SFAS No. 22, “Business Combination”*
- *Improvements to SFAS No. 26, “Borrowing Costs”*
- *Improvements to SFAS No. 46, “Income Taxes”*
- *Improvements to SFAS No. 66, “Joint Arrangements”*
- *IFAS No. 33, “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”*
- *IFAS No. 34, “Uncertainty Over Income Tax Treatments”*

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Standar-standar baru amandemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif sejak tanggal atau setelah 1 Januari 2020 yang belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62, Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar baru amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yang belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Penyesuaian PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

New standards, amendments and improvements effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020, and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material"
- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts: Applying SFAS No. 71, Financial Instruments with SFAS No. 62, Insurance Contracts"
- Annual Improvements of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"

New standard and amendment effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021, and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combination: Definition of a Business"

As at the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and improvements of accounting standards to the Company's financial statements.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

(i) Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments

(i) Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, consumer financing receivables, working capital financing receivables, and other receivable that have fixed or determinable payments and are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest income is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest rate method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to get net carrying amount on initial recognition.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Breach a contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization; or
- The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties.

The Company first assessed whether objective evidence of impairments exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets are assessed individually by using discounted cash flows method. The calculation of present value of the estimated future cash flows of the collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (discounted cash flow).
- *Loss given default* ("LGD") – Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari exposure at default (EAD). Model Perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at default* ("EAD") – Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *probability of default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu flow rate method untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In assessing earning assets collectively, the Company calculates:

- *Probability of default* ("PD") – these models assess the probability that the customer will fail to make full and timely repayment.
- *Recoverable amount* – based on identification of future cash flow and estimation of discounted cash flow.
- *Loss given default* ("LGD") – The Company estimates the economic loss that may be suffered by the Company on a financing receivable in the event of default. The LGD of a facility represents the amount of debt which cannot be recovered and is typically expressed as a percentage of the exposure at default (EAD). The Company's LGD models take into account the type of borrower, facility and any risk mitigation such as the presence of any security or collateral held.
- *Exposure at default* ("EAD") – these models estimate the expected level of utilisation of a financing receivable at the time of a borrower's default.

Allowance for impairment losses that are collectively assessed is performed by multiplying the outstanding financing receivable at report date by the probability of default (PD) and loss given default (LGD).

The Company uses statistical model analysis method, i.e flow rate method to assess financial assets impairment collectively.

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future financing losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial assets.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa datang pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan modal usaha pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial asset is reduced by allowance for impairment losses reserved. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be linked objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating or the issuer), the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss and the carrying amount of financial assets at the date of impairment loss recovery does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment loss. When the impairment losses are recognized, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment loss using the interest rate used for discounting the estimated future cash flows in calculating the impairment.

The Company writes off a consumer financing receivables and working capitan financing receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Jika Perusahaan memiliki secara substantial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets (Continued)

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial Liabilities and Equity Instrument

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortised cost.

Financial Liabilities at Amortised Costs

Financial liabilities are initially measured at fair value net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

c. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka meningkatkan konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait dalam dan antar entitas pelapor, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrument keuangan yang dimiliki berdasarkan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik, dimana Perusahaan dapat mengakses pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

c. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Company measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized the inputs into three levels of valuation techniques:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities, that the Company can access at the measurement date.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Nilai Wajar (Lanjutan)

Dalam rangka meningkatkan konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait dalam dan antar entitas pelapor, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrument keuangan yang dimiliki berdasarkan hirarki berikut: (Lanjutan)

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Fair Value (Continued)

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Company measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized the inputs into three levels of valuation techniques: (Continued)

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. deviation from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

In the event that there is no active market for a financial asset or financial liability, the Company determines fair value using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted by parties who are knowledgeable and are willing to perform an arm's length transaction, the use of discounted cash flow analysis and use of the current fair value of another instrument which is substantially the same.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (angka penuh):

	2019
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	13.901

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies (Continued)

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as follows:

	2018	
	14.481	United States Dollar (US\$)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral for loans and without restrictions on use.

f. Transactions with Related Parties

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2b.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Piutang Pembiayaan Modal Usaha

Piutang pembiayaan modal usaha merupakan jumlah piutang setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Tagihan pembiayaan modal usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables, working capital financing receivables, and fair value are discussed in Note 2b.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

h. Working Capital Financing Receivables

Working capital financing receivables are the amount of receivables after deducting the allowance for impairment losses. Working capital financing receivables are classified as loans and receivables.

i. Leases

Leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and benefits associated with ownership of the asset. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

As a lessor

In a finance lease, the lessor recognizes an asset in the form of a finance lease in the amount of the investment of the Company's net lease. Recognition of finance lease income is allocated to the accounting period which reflects a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in the negotiation process and arrangements for operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As a lessee

Assets on finance leases are recorded at the beginning of the lease amounting to the fair value of the leased assets determined at the beginning of the contract or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Liabilities to the lessor are presented in the statement of financial position as a finance lease liability.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Sebagai lessee (Lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

Peralatan kantor	8	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	8	Office furniture and fixtures

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (Continued)

As a lessee (Continued)

Assets under finance leases are depreciated based on the estimated useful lives of the same as the assets that are owned or depreciated over the shorter period of the lease term and the useful life.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease period, unless there is another systematic basis that can better reflect the time pattern of the asset benefits enjoyed by the user. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

j. Fixed Asset

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the double declining method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Tahun/
Years

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Asset (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

k. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Piutang Aset Tarikan

Piutang aset tarikan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi bersih piutang aset tarikan diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Setiap triwulan, piutang aset tarikan akan direview apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat piutang aset tarikan dialihkan, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan pembiayaan modal usaha, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2b).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan pembiayaan modal usaha dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi dan pembiayaan konsumen dan pembiayaan modal usaha dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Receivables from Collateral

Receivables from collateral are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the receivables from collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss.

Expense related to the assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. Quarterly, receivables from collateral are reviewed for any impairment in value. When the receivables from collaterals are transferred, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, working capital financing income, interest income, and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2b).

Revenue associated with impaired receivables are directly reduced by impairment loss. The impaired consumer financing income and working capital financing income are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.

Administrative income that are not directly attributable to consumer financing and working capital financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

o. Employee Benefits

The Company provides post employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The liability recognized in the statement of financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance to Labor Law 13/2003, net of fair value of pension plan asset, if any.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

p. Income Tax

The Company applied SFAS No. 46, "Income Tax". SFAS No. 46 regulates the accounting treatment for income tax.

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Company revalued deferred tax assets. The Company recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the number of weighted average shares outstanding during the year. The Company does not calculate diluted earnings per share because there are no potential dilutive ordinary shares.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang diuraikan pada Catatan 2, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in terms of resource allocation and performance assessment is focused on the category of each business.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, as described in Note 2, management has not made any critical judgment that has a significant impact on the amounts recognized in the financial statements.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dengan cara sebagai berikut:

- a) Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below:

Allowance for impairment losses of financial assets

At each of reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that financial assets are impaired. A financial assets is impaired when there is an objective evidence of the occurrence of events that may impact on the estimated cash flow of financial assets. The evidence includes observable data indicating that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with the dereliction to pay receivables.

Impairment loss is the difference between carrying value and the present value of estimated future cash flows and the realization of collateral in the initial effective interest rates of financial assets. Provision for decline in value will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.

The Company assessed impairment through the following:

- a) Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the statement of financial position date. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of best estimate of future cash flows and the realization of collateral at the original effective interest rates of financial assets. This estimation is done by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flow, the industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

- b) Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah probability of default dan loss given default. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

The estimation of the amount and timing of future recovery will require a lot of consideration. The receipt depends on the performance of the debtors in the future and the value of collateral, both will be affected by future economic conditions, in addition, that collateral may not be easy to sell. The actual value of future cash flows and the date of receipt may differ from those estimates and consequently actual losses which occur may be different from that recognized in the financial statements.

- b) Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, have no objective evidence of impairment and financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the statement of financial position. Provisioning of collective impairment losses, among others, considering the amount and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factor of the reserves is the probability of default and loss given default. The quality of financial assets in the future be affected by uncertainties that could cause actual losses of financial assets may differ materially from the impairment loss reserves have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on the debtor's spending, the unemployment rate and payment behavior.

The methodology and assumptions used in individual and collective impairment will be reviewed regularly to reduce differences between estimated losses and actual losses.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan. Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined. For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 12.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 8 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 9.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kas kecil	3.032.643	29.938.634	Petty cash
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.303.059.310	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.941.619.029	1.705.602.370	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	804.627.572	476.324.343	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	19.049.305.911	2.181.926.713	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	998.287.248	101.227.982	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	20.047.593.159	2.283.154.695	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	39.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	30.000.000.000	39.000.000.000	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.313.670.000	10.219.510.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	39.313.670.000	49.219.510.000	Sub-total
Jumlah	59.364.295.802	51.532.603.329	Total

Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan dan tingkat suku bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

Cash in banks and time deposits are placed in third party banks. The term of the time deposits is 1 (one) month and the interest rates per annum are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah	6,00% - 6,30%	7,00% - 7,15%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,35%	2,25%	United States Dollar

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>31 Desember/December 31</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembiayaan investasi			Investment financing
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	41.732.620.978	30.895.594.619	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3.352.881.179)	(4.314.555.304)	Unearned consumer financing income
Jumlah	<u>38.379.739.799</u>	<u>26.581.039.315</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.797.398)	(265.810.393)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>37.995.942.401</u>	<u>26.315.228.922</u>	Net
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	13.682.877.513	-	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.447.432.435)	-	Unearned consumer financing income
Jumlah	<u>12.235.445.078</u>	<u>-</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.354.451)	-	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>12.113.090.627</u>	<u>-</u>	Net
Sub-jumlah	<u>50.109.033.028</u>	<u>26.315.228.922</u>	Sub-total
Pembiayaan multiguna			Multipurpose financing
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	186.378.000	509.294.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(10.879.074)	(57.517.096)	Unearned consumer financing income
Jumlah	<u>175.498.926</u>	<u>451.776.904</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.754.989)	(4.517.769)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>173.743.937</u>	<u>447.259.135</u>	Net
Jumlah	<u>50.282.776.965</u>	<u>26.762.488.057</u>	Total

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor, saham, peralatan pabrik, jaminan perusahaan, tanah, dan bangunan.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles, shares, plant equipment, corporate guarantee, land, and buildings.

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

Effective interest rates are as follows:

	<u>31 Desember/December 31</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Suku bunga efektif			Effective interest rate
Piutang pembiayaan konsumen	5% - 18%	5% - 15%	Consumer financing receivables

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal tahun	270.328.162	88.166.236
Penambahan cadangan	237.578.676	185.533.956
Pemulihan piutang ragu-ragu	-	(3.372.030)
Saldo akhir tahun	507.906.838	270.328.162

Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pembiayaan investasi		
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Akan jatuh tempo		
1-30 hari	513.532.088	446.407.387
31-60 hari	305.891.352	305.891.353
61-90 hari	305.891.353	305.891.353
90-180 hari	917.674.058	917.674.057
Sub-jumlah	2.042.988.851	1.975.864.150
Belum jatuh tempo		
Dalam 1 tahun	15.760.660.135	1.835.348.115
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	20.576.090.813	3.670.696.230
Lebih dari 2 tahun	-	19.099.130.820
Sub-jumlah	36.336.750.948	24.605.175.165
Jumlah	38.379.739.799	26.581.039.315
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Akan jatuh tempo		
1-30 hari	190.994.650	-
31-60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
90-180 hari	-	-
Sub-jumlah	190.994.650	-
Belum jatuh tempo		
Dalam 1 tahun	12.044.450.428	-
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
Sub-jumlah	12.044.450.428	-
Jumlah	12.235.445.078	-

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31		
2019	2018	
270.328.162	88.166.236	Balance at beginning of year
237.578.676	185.533.956	Additional allowance
-	(3.372.030)	Recovery of doubtful accounts
507.906.838	270.328.162	Balance at end of year

A detailed analysis of consumer financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows:

31 Desember/December 31		
2019	2018	
		Investment financing
		<u>Related parties</u>
		Will be due
		1-30 days
		31-60 days
		61-90 days
		90-180 days
		Sub-total
		Current
		In 1 year
		More than 1 to 2 years
		More than 2 years
		Sub-total
		Total
		<u>Third parties</u>
		Will be due
		1-30 days
		31-60 days
		61-90 days
		90-180 days
		Sub-total
		Current
		In 1 year
		More than 1 to 2 years
		More than 2 years
		Sub-total
		Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pembiayaan multiguna		
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Akan jatuh tempo		
1-30 hari	17.821.000	28.527.999
31-60 hari	15.849.511	22.583.764
61-90 hari	16.047.676	22.142.484
90-180 hari	47.382.469	66.194.013
Sub-jumlah	97.100.656	139.448.260
Belum jatuh tempo		
Dalam 1 tahun	74.439.787	118.110.129
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	3.958.483	190.260.013
Lebih dari 2 tahun	-	3.958.502
Sub-jumlah	78.398.270	312.328.644
Jumlah	175.498.926	451.776.904

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Terdapat pembiayaan yang diberikan dengan fasilitas revolving dengan nilai plafon yang ditentukan sesuai dengan perjanjian antara pihak Perusahaan dengan debitur. Rincian atas pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Jumlah pembiayaan/ Total financing	Plafon pembiayaan/ Financing plafond
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Okansa Indonesia	13.925.312.019	20.851.500.000
	(Ekuivalen dengan USD 983.135/ Equivalent to USD 983,135)	(Ekuivalen dengan USD 1.500.000/ Equivalent to USD 1,500,000)
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Quartee Technologies	5.633.450.428	15.000.000.000
PT Sinergi Teknoglobl Perkasa	4.411.000.000	5.000.000.000
PT Kencana Alam Putra	2.000.000.000	5.000.000.000

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

A detailed analysis of consumer financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows: (Continued)

Multipurpose financing
<u>Third parties</u>
Will be due
1-30 days
31-60 days
61-90 days
90-180 days
Sub-total
Current
In 1 year
More than 1 to 2 years
More than 2 years
Sub-total
Total

Consumer financing receivables as of December 31, 2019 and 2018 are individually and collectively evaluated for impairment.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.

There is financing provided with a revolving facility with a plafond value determined in accordance with the agreement between the Company and the debtors. The details of the financing are as follows:

<u>Related party</u>
PT Okansa Indonesia
<u>Third parties</u>
PT Quartee Technologies
PT Sinergi Teknoglobl Perkasa
PT Kencana Alam Putra

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA

6. WORKING RECEIVABLES

CAPITAL

FINANCING

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Piutang pembiayaan modal usaha	11.912.550.650	20.863.195.848	Working capital financing receivables
Pendapatan pembiayaan modal usaha yang belum diakui	(292.429.260)	(1.031.875.296)	Unearned working capital financing income
Jumlah	11.620.121.390	19.831.320.552	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.201.214)	(198.313.204)	Allowance for impairment losses
Bersih	11.503.920.176	19.633.007.348	Net
 <u>Pihak-pihak ketiga</u>			 <u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan modal usaha	17.028.800.000	1.131.500.000	Working capital financing receivables
Pendapatan pembiayaan modal usaha yang belum diakui	(1.640.100.000)	(111.000.000)	Unearned working capital financing income
Jumlah	15.388.700.000	1.020.500.000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.887.000)	(10.205.000)	Allowance for impairment losses
Bersih	15.234.813.000	1.010.295.000	Net
Jumlah	26.738.733.176	20.643.302.348	Total

Perusahaan mensyaratkan jaminan sebagai bagian dari persyaratan kredit.

The Company requires collateral as part of the credit terms.

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

Effective interest rates are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Suku bunga efektif			Effective interest rate
Piutang pembiayaan modal usaha	5% - 36%	5% - 36%	Working capital financing receivable

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	208.518.204	-	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan	61.570.010	208.518.204	Additional allowance
Saldo akhir tahun	270.088.214	208.518.204	Balance at end of year

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA
 (Lanjutan)

Analisis rincian piutang pembiayaan modal usaha yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Pihak berelasi</u>		
Akan jatuh tempo		
1-30 hari	49.826.910	85.018.518
31-60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
90-180 hari	-	7.378.002.034
Sub-jumlah	49.826.910	7.463.020.552
Belum jatuh tempo		
Dalam 1 tahun	11.570.294.480	-
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	-	12.368.300.000
Lebih dari 2 tahun	-	-
Sub-jumlah	11.570.294.480	12.368.300.000
Jumlah	11.620.121.390	19.831.320.552
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Akan jatuh tempo		
1-30 hari	238.700.000	20.500.000
31-60 hari	-	250.000.000
61-90 hari	-	-
90-180 hari	-	-
Sub-jumlah	238.700.000	270.500.000
Belum jatuh tempo		
Dalam 1 tahun	15.150.000.000	750.000.000
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
Sub-jumlah	15.150.000.000	750.000.000
Jumlah	15.388.700.000	1.020.500.000

Terdapat pembiayaan yang diberikan dengan fasilitas revolving dengan nilai plafon yang ditentukan sesuai dengan perjanjian antara pihak Perusahaan dengan debitur. Rincian atas pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

6. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (Continued)

A detailed analysis of working capital financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Related party</u>		
Will be due		
1-30 days	49.826.910	85.018.518
31-60 days	-	-
61-90 days	-	-
90-180 days	-	7.378.002.034
Sub-total	49.826.910	7.463.020.552
Current		
In 1 year	11.570.294.480	-
More than 1 to 2 years	-	12.368.300.000
More than 2 years	-	-
Sub-total	11.570.294.480	12.368.300.000
Total	11.620.121.390	19.831.320.552
<u>Third parties</u>		
Will be due		
1-30 days	238.700.000	20.500.000
31-60 days	-	250.000.000
61-90 days	-	-
90-180 days	-	-
Sub-total	238.700.000	270.500.000
Current		
In 1 year	15.150.000.000	750.000.000
More than 1 to 2 years	-	-
More than 2 years	-	-
Sub-total	15.150.000.000	750.000.000
Total	15.388.700.000	1.020.500.000

There is financing provided with a revolving facility with a plafond value determined in accordance with the agreement between the Company and the debtors. The details of the financing are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Jumlah pembiayaan/ Total financing	Plafon pembiayaan/ Financing plafond
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Okansa Propertindo	11.570.280.130	12.368.300.000
	(Ekuivalen dengan USD 806.00/ Equivalent to USD 806,000)	(Ekuivalen dengan USD 860.000/ Equivalent to USD 860,000)
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Kencana Alam Putra	14.900.000.000	15.000.000.000
PT Airindo Sentra Medika	250.000.000	5.000.000.000

Related party
PT Okansa Propertindo

Third parties
PT Kencana Alam Putra
PT Airindo Sentra Medika

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA
 (Lanjutan)

Analisis rincian piutang pembiayaan modal usaha yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Jumlah pembiayaan/ Total financing	Plafon pembiayaan/ Financing plafond
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Okansa Propertindo	10.920.314.480	12.368.300.000
PT Charnic Indonesia	7.378.002.035	7.378.002.035
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Kencana Alam Putra	500.000.000	10.000.000.000
PT Airindo Sentra Medika	250.000.000	5.000.000.000
PT Mega Kharisma Makmur	250.000.000	5.000.000.000

6. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Analysis of the details of the working capital financing receivables to be received in accordance with the installment maturity is as follows: (Continued)

Related parties
 PT Okansa Propertindo
 PT Charnic Indonesia
Third parties
 PT Kencana Alam Putra
 PT Airindo Sentra Medika
 PT Mega Kharisma Makmur

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Bunga yang masih harus diterima	68.224.468	120.308.429

7. OTHER RECEIVABLES

Third party
 Accrued interest receivable

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses recognized.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Sewa dibayar dimuka	88.500.000	-

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid rent

9. ASET TETAP

	2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan kantor	423.369.664	-	338.397.664	84.972.000
Perlengkapan dan perabotan kantor	106.378.060	-	102.328.060	4.050.000
Jumlah harga perolehan	529.747.724	-	440.725.724	89.022.000
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Perlengkapan kantor	(375.006.599)	(10.797.212)	(338.397.664)	(47.406.147)
Perlengkapan dan perabotan kantor	(105.569.331)	(180.551)	(102.328.060)	(3.421.822)
Jumlah akumulasi penyusutan	(480.575.930)	(10.977.763)	(440.725.724)	(50.827.969)
Nilai buku neto	49.171.794			38.194.031

Acquisition cost
 Office equipment
 Office furniture and fixtures
 Total acquisition cost
Accumulated depreciation
 Furniture and fixtures
 Office furniture and fixtures
 Total accumulated depreciation
 Net book value

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	2018			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Peralatan kantor	423.369.664	-	-	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	106.378.060	-	-	Office furniture and fixtures
Jumlah harga perolehan	529.747.724	-	-	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Perlengkapan kantor	(361.019.349)	(13.987.250)	-	Furniture and fixtures
Perlengkapan dan perabotan kantor	(105.336.885)	(232.446)	-	Office furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(466.356.234)	(14.219.696)	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	63.391.490			Net book value

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Depreciation was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31</i>		
	2019	2018	
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	10.977.763	14.219.696	General and administrative expenses (Note 19)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31</i>		
	2019	2018	
Harga perolehan	102.328.060	-	Acquisition cost
Dikurangi: Akumulasi depresiasi	(102.328.060)	-	Less: Accumulated depreciation
Penghapusan aset tetap	-	-	Disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Jaminan telepon	10.000.000	10.000.000	Telephone deposit
Lain-lain	325.000	325.000	Others
Jumlah	10.325.000	10.325.000	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Biaya profesional	30.360.000	5.000.000	Professional fees

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

The Company provides benefits to their qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003. These employee benefits liability are not funded.

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dihitung oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2020.

The amounts recognized as liability for long-term employee benefits in the statement of financial position and as employee benefits expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income were determined by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary in its report dated January 31, 2020.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,53%	8,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat catat	10% TMI 2011	10% TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,00%	6,00%	Resignation rate

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	39.971.000	32.202.000	Current service cost
Beban bunga	3.161.000	30.909.000	Interest cost
Jumlah	43.132.000	63.111.000	Total

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	38.545.000	503.411.000	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	43.132.000	63.111.000	Current year expenses
Keuntungan aktuarial:			Actuarial benefits:
Perubahan asumsi ekonomis	1.956.000	(695.000)	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(2.465.000)	(527.282.000)	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	81.168.000	38.545.000	Balance at end of year

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	38.545.000	503.411.000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	39.971.000	32.202.000	Current service cost
Beban bunga	3.161.000	30.909.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi ekonomis	1.956.000	(695.000)	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(2.465.000)	(527.282.000)	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	81.168.000	38.545.000	Balance at end of year

d. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Presentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations	Presentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect of current service cost	
Kenaikan	1%	74.653.000	1%	44.872.000	Increase
Penurunan	1%	89.205.000	1%	36.047.000	Decrease

e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	-	Less one year
1-2 tahun	-	1-2 years
2-5 tahun	61.401.000	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	4.805.179.000	More than 5 years

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

c. Movements in the present value of employee benefits liability are as follows :

d. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

e. The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2019 are as follows:

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Indovalue Capital				Indovalue Capital
Asset Management, Ltd	800.000.000	62%	80.000.000.000	Asset Management, Ltd
PT Charnic Capital Tbk	289.116.400	22%	28.911.640.000	PT Charnic Capital Tbk
Masyarakat	210.883.600	16%	21.088.360.000	Public
Jumlah	1.300.000.000	100%	130.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, SH., M.H., No. 31 tanggal 24 Januari 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004394.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas PT Fuji Finance Indonesia Tbk, para pemegang saham menyetujui:

- Menyetujui perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup/Non Publik menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.
- Menyetujui bahwa jumlah saham yang akan ditawarkan kepada publik dalam Penawaran Umum Perdana adalah sebanyak-banyaknya 300.000.000 lembar saham atau sebanyak-banyaknya 23,08% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, SH., M.H., No. 12 tanggal 15 Februari 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0008682.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 18 Februari 2019 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas PT Fuji Finance Indonesia Tbk, para pemegang saham menyetujui dan menegaskan serta menyatakan kembali:

- Keputusan para pemegang saham Perusahaan yang dimuat dalam Notulen RUPSLB tanggal 31 Juli 2018 yang menyetujui pengalihan saham masing-masing milik PT Pembangunan Jaya sebanyak 8.847 saham dan milik Tuan Insinyur Soekrisman sebanyak 2 saham kepada PT Indovest Central telah efektif.

13. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator as of December 31, 2019, are as follows:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed of Andalia Farida, SH., M.H., No. 31 dated January 24, 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004394.AH.01.02 Year 2019 dated January 28, 2019 concerning approval of amendments to the statutes of limited liability Company PT Fuji Finance Indonesia Tbk, the shareholders agreed:

- Approved the change in status of the Company which was originally a Closed/Non-Public Company to an Open/Public Company.
- Approved that the number of shares to be offered to the public in an Initial Public Offering is maximum of 300,000,000 shares or 23.08% of the Company's issued and paid up capital after the Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed of Andalia Farida, SH., M.H., No. 12 dated February 15, 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0008682.AH.01.02 Year 2019 dated February 18, 2019 concerning approval of the amendment to the statutes of limited liability Company PT Fuji Finance Indonesia Tbk, the shareholders approved, reaffirmed and restated:

- The decision of the Company's shareholders contained in the minutes of the EGMS on July 31, 2018 which approved the transfer of shares of PT Pembangunan Jaya totalling 8,847 shares and of Mr. Insinyur Soekrisman of 2 shares to PT Indovest Central was effective.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Keputusan para pemegang saham Perusahaan yang dimuat dalam Akta Nomor 1 tanggal 6 Agustus 2018 antara lain sebagai berikut:
- Pengalihan/ penjualan saham sejumlah 8.849 saham dari PT Indovest Central kepada Indovalue Capital Asset Management, Ltd.
 - Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 52.500.000.000 menjadi sebesar Rp 400.000.000.000.
 - Peningkatan modal ditempatkan/ disetor Perusahaan dari sebesar Rp 52.500.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.
 - Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 100 per saham.
 - Indovalue Capital Asset Management, Ltd mengambil bagian sejumlah 275.000.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 27.500.000.000.
 - PT Charnic Capital Tbk mengambil bagian sejumlah 200.000.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000.
- c. Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari sebesar Rp 400.000.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.

Susunan pemegang saham dan jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	800.000.000	80%	80.000.000.000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
PT Charnic Capital Tbk	200.000.000	20%	20.000.000.000	PT Charnic Capital Tbk
Jumlah	1.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 01 tanggal 6 Agustus 2018, mengenai pernyataan keputusan pemegang saham, pemegang saham menyetujui:

- Pengalihan/ penjualan saham sejumlah 8.849 saham dari PT Indovest Central kepada Indovalue Capital Asset Management, Ltd.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 52.500.000.000 menjadi sebesar Rp 400.000.000.000.

13. SHARE CAPITAL (Continued)

- b. The decision of the Company's shareholders contained in Deed No. 1 dated August 6, 2018, are as follows:

- Transfer/sale of 8,849 shares from PT Indovest Central to Indovalue Capital Asset Management, Ltd.
- Increase in the authorized capital of the Company from Rp 52,500,000,000 to Rp 400,000,000,000.
- Increase in issued/paid up capital of the Company from Rp 52,500,000,000 to Rp 100,000,000,000.
- Changes in the par value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share.
- Indovalue Capital Asset Management, Ltd took part in 275,000,000 shares or with a nominal value of Rp 27,500,000,000.
- PT Charnic Capital Tbk took part in the amount of 200,000,000 shares or with a nominal value of Rp 20,000,000,000.

- c. Increase in the authorized capital of the Company from Rp 400,000,000,000, composed of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100, to Rp 500,000,000,000, composed of 5,000,000,000 shares with par value of Rp 100.

The composition of shareholders and the number of shares as at December 31, 2018 is as follows:

Based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 01 August 6, 2018, regarding the statement of the shareholders' decision, the shareholders agreed:

- Transfer/sale of 8,849 shares from PT Indovest Central to Indovalue Capital Asset Management, Ltd.
- Increase in the authorized capital of the Company from Rp 52,500,000,000 to Rp 400,000,000,000.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 01 tanggal 6 Agustus 2018, mengenai pernyataan keputusan pemegang saham, pemegang saham menyetujui: (Lanjutan)

- Peningkatan modal ditempatkan/ disetor Perusahaan dari sebesar Rp 52.500.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 100 per saham.
- Indovalue Capital Asset Management, Ltd mengambil bagian sejumlah 275.000.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 27.500.000.000.
- PT Charnic Capital Tbk mengambil bagian sejumlah 200.000.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000.

Akta No. 01 tanggal 6 Agustus 2018 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016042.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Agio saham	21.750.000.000	21.750.000.000
Agio atas saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	657.586.667	-
Pengampunan pajak	165.748.000	165.748.000
Total	22.573.334.667	21.915.748.000

Pengampunan pajak

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset perlengkapan dan peralatan kantor sebesar Rp 53.248.000 dan uang tunai sebesar Rp 112.500.000, kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 8.287.400. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 165.748.000.

13. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 01 August 6, 2018, regarding the statement of the shareholders' decision, the shareholders agreed: (Continued)

- Increase in issued/paid up capital of the Company from Rp 52,500,000,000 to Rp 100,000,000,000.
- Changes in the par value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share.
- Indovalue Capital Asset Management, Ltd took part in 275,000,000 shares or with a nominal value of Rp 27,500,000,000.
- PT Charnic Capital Tbk took part in the amount of 200,000,000 shares or with a nominal value of Rp 20,000,000,000.

Deed No. 01 dated August 6, 2018 was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016042.AH.01.02 of 2018 on August 7, 2018.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Premium on share stock	21.750.000.000	21.750.000.000
Premium on share stock related to Initial Public Offering of the Company's shares	657.586.667	-
Tax amnesty	165.748.000	165.748.000
Total	22.573.334.667	21.915.748.000

Tax amnesty

On March 27, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 53,248,000 and cash amounting to Rp 112,500,000 paid redemption money amounting to Rp 8,287,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On March 30, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 165,748,000

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

15. CONSUMER FINANCING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Pendapatan pembiayaan investasi			Investment financing income
Pihak-pihak ketiga	2.359.944.713	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.860.074.282	1.049.929.142	Related parties
Pendapatan pembiayaan multiguna			Multipurpose financing income
Pihak-pihak ketiga	44.829.796	86.882.188	Third parties
Jumlah	4.264.848.791	1.136.811.330	Total

Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the income value that exceeds 10% of the total consumer financing income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Indovest Central	826.663.200	583.712.680	PT Indovest Central
PT Navindo Geosat	512.597.905	440.107.400	PT Navindo Geosat
Jumlah	1.339.261.105	1.023.820.080	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Spiratech LTE, Ltd	1.749.571.081	-	Spiratech LTE, Ltd

16. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MODAL USAHA

16. WORKING CAPITAL FINANCING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Pendapatan pembiayaan modal usaha			Working capital financing income
Pihak-pihak ketiga	2.419.968.200	643.463.652	Third parties
Pihak-pihak berelasi	571.170.810	842.422.303	Related parties
Jumlah	2.991.139.010	1.485.885.955	Total

Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan modal usaha untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the income value that exceeds 10% of the total working capital financing income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Okansa Propertindo	571.170.810	331.283.750	PT Okansa Propertindo
PT Charnic Indonesia	-	297.166.139	PT Charnic Indonesia
PT Navindo Technologies	-	213.972.414	PT Navindo Technologies
Jumlah	571.170.810	842.422.303	Total
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Airindo Sentra Medika	1.287.218.200	204.000.000	PT Airindo Sentra Medika
PT Kencana Alam Putra	1.127.750.000	-	PT Kencana Alam Putra
PT Mega Kharisma Makmur	-	332.313.652	PT Mega Kharisma Makmur
Jumlah	2.414.968.200	536.313.652	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN BUNGA

17. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Bunga deposito	1.426.436.408	595.667.133	Interest on time deposits
Bunga jasa giro	1.091.986.216	373.651.178	Interest on bank accounts
Jumlah	2.518.422.624	969.318.311	Total

18. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

18. OTHER INCOME (EXPENSE), NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	(1.110.606.032)	1.631.065.589	Gain (loss) on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	515.719.239	171.353.547	Others, net
Jumlah	(594.886.793)	1.802.419.136	Total

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	742.207.900	1.321.076.649	Salaries and allowances
Sewa (Catatan 22)	429.000.000	654.000.000	Rent (Note 22)
Perlengkapan kantor	211.821.313	90.049.338	Office supplies
Perjalanan dan transportasi	187.195.656	165.405.000	Travel and transportation
Perawatan gedung	101.864.000	174.400.000	Building maintenance
Imbalan kerja (Catatan 12a)	43.132.000	63.111.000	Employee benefits (Note 12a)
Biaya profesional	30.250.000	5.000.000	Professional fees
Iklan	29.092.000	30.330.455	Advertising
Penyusutan (Catatan 9)	10.977.763	14.219.696	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	158.372.681	78.076.424	Others
Jumlah	1.943.913.313	2.595.668.562	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	677.500	83.971.009	Article 21
Pasal 23	550.000	-	Article 23
Pasal 29	1.003.315.040	91.212.750	Article 29
Pasal 4 (2)	8.850.000	-	Article 4 (2)
Jumlah	1.013.392.540	175.183.759	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada December 31, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.911.878.077	2.391.431.849	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
<u>Pengeluaran yang tidak dapat dibebankan</u>			<u>Non-deductible expenses</u>
Kerugian (keuntungan) atas selisih kurs yang belum direalisasi	1.070.307.222	(1.148.907.391)	Unrealized loss (gain) on foreign exchange
Penyusutan	282.835	(2.295.273)	Depreciation
Beban lain-lain	-	5.000.000	Other expenses
<u>Penghasilan yang merupakan objek pajak final</u>			<u>Income subject to final tax</u>
Bunga	(2.518.422.624)	(969.318.311)	Interest
Jumlah beda permanen	(1.447.832.567)	(2.115.520.975)	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban kerugian penurunan nilai	299.148.686	390.680.130	Impairment losses expenses
Beban imbalan kerja	43.132.000	63.111.000	Employee benefits expense
Taksiran laba fiskal	5.806.326.196	729.702.004	Estimated taxable income
Laba kena pajak dibulatkan	5.806.326.000	729.702.000	Rounded taxable income

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

b. Corporate income tax (Continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31**

2019		2018		2019		2018	
3.586.131.677	729.702.000	x 12,5%		448.266.460	91.212.750		
2.220.194.323	-	x 25%		555.048.580	-		
5.806.326.000	729.702.000			1.003.315.040	91.212.750		
Pajak pada tarif yang berlaku/ Tax at effective statutory tax rate				1.003.315.040		91.212.750	
Estimasi kurang bayar pajak penghasilan badan/ Estimated underpayment of corporate income tax				1.003.315.040		91.212.750	

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban kerugian penurunan nilai	59.855.796	37.393.586	-	97.249.382	Impairment losses
Beban imbalan kerja	4.818.125	5.391.500	(63.625)	10.146.000	Employee benefits expense
Aset pajak tangguhan - neto	64.673.921	42.785.086	(63.625)	107.395.382	Deferred tax assets - net
	2018				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban kerugian penurunan nilai	11.020.780	48.835.016	-	59.855.796	Impairment losses
Beban imbalan kerja	62.926.375	7.888.875	(65.997.125)	4.818.125	Employee benefits expense
Aset pajak tangguhan - neto	73.947.155	56.723.891	(65.997.125)	64.673.921	Deferred tax assets - net

Berdasarkan review atas aset pajak tangguhan setiap akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi.

Based on the review of deferred tax assets at the end of each year, management believes that deferred tax assets can be realized.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Pajak kini	1.003.315.040	91.212.750	Current tax
Pajak tangguhan	(42.785.086)	(56.723.891)	Deferred tax
Jumlah	960.529.954	34.488.859	Total

20. TAXATION (Continued)

d. Tax expenses

21. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan	5.951.348.123	2.356.942.990	Profit for the year
Rata-rata tertimbang saham	1.145.479.452	716.301.370	Weighted average outstanding shares
Laba per saham	5	3	Earnings per share

The detailed calculation for earnings per share are as follows:

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham. Pada tanggal 6 Agustus 2018, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dimana setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dipecah menjadi Rp 100 per saham.

The weighted average number of shares used to calculate earnings per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split. On August 6, 2018, the Company conducted a stock split in which each share with a par value of Rp 1,000,000 was split into Rp 100 per share.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Charnic Capital Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Beban sewa/Rent expense
PT Okansa Propertindo	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan modal usaha/ Working capital financing receivable Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income Beban sewa/Rent expense
PT Okansa Indonesia	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income
PT Navindo Geosat	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income
PT Navindo Technologies	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income
PT Akastra Transportindo Utama	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income
PT Indovest Central	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income
PT Charnic Indonesia	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan modal usaha/ Working capital financing receivable Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income
Komisaris dan Direksi	Manajemen utama/Key management	Gaji dan kompensasi lainnya/ Salaries and other compensation benefits

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships with related parties

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<u>Piutang pembiayaan konsumen, bersih</u>			<u>Consumer financing receivables, net</u>
PT Indovest Central	18.207.021.680	16.723.690.480	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	13.986.065.520	-	PT Okansa Indonesia
PT Navindo Geosat	3.839.737.978	6.117.950.866	PT Navindo Geosat
PT Akastra Transportindo Utama	2.346.914.621	3.739.397.969	PT Akastra Transportindo Utama
Jumlah	38.379.739.799	26.581.039.315	Total
Persentase terhadap jumlah aset	28,08%	26,80%	Percentage of total assets

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<u>Piutang pembiayaan modal usaha, bersih</u>			<u>Working capital financing receivables, net</u>
PT Okansa Propertindo	11.620.121.390	12.421.555.440	PT Okansa Propertindo
PT Charnic Indonesia	-	7.409.764.982	PT Charnic Indonesia
Jumlah	11.620.121.390	19.831.320.422	Total
Persentase terhadap jumlah aset	8,50%	19,99%	Percentage of total assets

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
<u>Pendapatan pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing income</u>
PT Indovest Central	826.663.200	583.712.680	PT Indovest Central
PT Navindo Geosat	512.597.905	440.107.400	PT Navindo Geosat
PT Akastra Transportindo Utama	313.308.744	26.109.062	PT Akastra Transportindo Utama
PT Okansa Indonesia	207.504.433	-	PT Okansa Indonesia
Jumlah	1.860.074.282	1.049.929.142	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	18,08%	19,46%	Percentage of total income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
<u>Pendapatan pembiayaan modal usaha</u>			<u>Working capital financing income</u>
PT Okansa Propertindo	571.170.810	331.283.750	PT Okansa Propertindo
PT Charnic Indonesia	-	297.166.139	PT Charnic Indonesia
PT Navindo Technologies	-	213.972.414	PT Navindo Technologies
Jumlah	571.170.810	842.422.303	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	5,55%	15,62%	Percentage of total income

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018
<u>Beban sewa</u>		
PT Charnic Capital Tbk	265.500.000	654.000.000
PT Okansa Propertindo	163.500.000	-
	<u>429.000.000</u>	<u>654.000.000</u>
Persentase terhadap jumlah beban	12,70%	21,78%

Sewa kantor dari PT Charnic Capital Tbk dan PT Okansa Propertindo dilakukan berdasarkan daftar harga dan syarat-syarat yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga.

c. Gaji dan kompensasi lainnya

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 300.000.000 tahun 2019 dan Rp 234.000.000 tahun 2018.

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	59.364.295.802	51.532.603.329
Piutang pembiayaan konsumen	50.282.776.965	26.762.488.057
Piutang pembiayaan modal usaha	26.738.733.176	20.643.302.348
Piutang lain-lain	68.224.468	120.308.429
Aset lain-lain	10.325.000	10.325.000
Jumlah aset keuangan	136.464.355.411	99.069.027.163
Liabilitas keuangan		
<u>Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	30.360.000	5.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	30.360.000	5.000.000

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi yang sewajarnya.

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Balances and transactions with related parties (Continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018
<u>Rent expenses</u>		
PT Charnic Capital Tbk	265.500.000	654.000.000
PT Okansa Propertindo	163.500.000	-
	<u>429.000.000</u>	<u>654.000.000</u>
Percentage of total expenses	12,70%	21,78%

Office rent from PT Charnic Capital Tbk and PT Okansa Propertindo is based on the same price list and conditions as transactions with third parties.

c. Salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation paid to the Commissioners and Directors of the Company in the amount of Rp 300,000,000 in 2019 and Rp 234,000,000 in 2018.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying values, are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Financial assets		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	59.364.295.802	51.532.603.329
Consumer financing receivables	50.282.776.965	26.762.488.057
Working capital financing receivables	26.738.733.176	20.643.302.348
Other receivables	68.224.468	120.308.429
Other assets	10.325.000	10.325.000
Total financial assets	136.464.355.411	99.069.027.163
Financial liabilities		
<u>Measured at amortized cost</u>		
Accrued expenses	30.360.000	5.000.000
Total financial liabilities	30.360.000	5.000.000

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan heirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sektor Perusahaan pembiayaan banyak dipengaruhi oleh berbagai risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal, oleh karena itu Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perusahaan. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul serta mengelola risiko tersebut agar tingkat risiko sesuai dengan batasan yang dapat disetujui oleh Dewan direksi serta mampu menyesuaikan diri seiring dengan perkembangan Perusahaan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan salah satu risiko yang utama dihadapi oleh perusahaan pembiayaan. Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi pada Perusahaan akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan pada saat jatuh tempo.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques, for which all inputs which have a significant effect on the fair values recorded are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques, for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Short-term financial instruments with a maturity of one year or less (cash and cash equivalents, consumer financing receivables, working capital financing receivables, other receivables, other assets, and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financing sector is heavily influenced by various risks, both internal and external, therefore the Company implements risk management to maintain the Company's performance. Risk management policies are prepared to identify and analyze the risks that may arise and manage these risks so that the level of risk is in accordance with the limits that can be approved by the Board of Directors and is able to adjust in line with the development of the Company.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Credit Risk

Credit risk is one of the major risks faced by the financing company. Credit risk is the risk of loss to the Company due to the uncertainty or failure of the debtor or other party to fulfill its obligations to the Company in due course. The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan manajemen risiko kredit agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit debitur yang bermasalah. Penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit ini dilakukan Perusahaan dengan cara penuh kehati-hatian dalam memberikan kredit. Proses manajemen risiko kredit meliputi:

Melakukan analisa terhadap calon debitur

Perusahaan akan melakukan analisa studi kelayakan atas jaminan yang diberikan. Selain itu Perusahaan juga melaksanakan analisa kredit atas calon debitur yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kemampuan/ kapasitas calon debitur untuk melakukan pembayaran. Tahap terakhir dalam analisa calon debitur adalah melakukan pengecekan atas kredibilitas atau reputasi dari calon debitur yang berfungsi untuk mengetahui karakter calon debitur.

Menetapkan batasan kredit yang dapat diajukan oleh calon debitur

Analisa yang dilakukan sebelumnya akan dirangkum dan diserahkan kepada komite kredit dalam bentuk proposal untuk dijadikan dasar pertimbangan atas batasan kredit yang diberikan kepada calon debitur.

Pengawasan terhadap debitur

Perusahaan melakukan pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Dibawah ini tabel yang menunjukkan eksposur maksimum Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit pada 31 Desember 2019 dan 2018:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit Risk (Continued)

The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line. The application of risk management to credit risk is carried out by the Company in a prudent manner in providing credit. The credit risk management process includes:

Analyzing prospective debtors

The Company will conduct a feasibility study analysis of the guarantees provided. In addition, the Company also conducts credit analysis on prospective debtors that aims to determine the financial condition and ability/capacity of prospective borrowers to make payments. The final stage in the analysis of prospective debtors is to check the credibility or reputation of the prospective debtor whose function is to determine the character of the prospective debtor.

Establish credit limits to prospective debtors

The previous analysis will be summarized and submitted to the credit committee in the form of a proposal to be used as a basis for consideration of credit limits given to prospective borrowers.

Debt supervision

The Company carries out strong internal control, good billing management and periodically monitors and analyzes the debtor's business conditions and financing objects throughout the contract.

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	59.361.263.159	-	-	-	59.361.263.159	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	50.790.683.803	-	-	(507.906.838)	50.282.776.965	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	27.008.821.390	-	-	(270.088.214)	26.738.733.176	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	68.224.468	-	-	-	68.224.468	Others receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	10.325.000	Other assets
Jumlah	137.239.317.820	-	-	(777.995.052)	136.461.322.768	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pengawasan terhadap debitur (Lanjutan)

Dibawah ini tabel yang menunjukkan eksposur maksimum Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit pada 31 Desember 2019 dan 2018: (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit Risk (Continued)

Debt supervision (Continued)

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018: (Continued)

	2018				Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		
Kas dan setara kas	51.502.664.695	-	-	-	51.502.664.695	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	27.032.816.219	-	-	(270.328.162)	26.762.488.057	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	20.851.820.552	-	-	(208.518.204)	20.643.302.348	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	120.308.429	-	-	-	120.308.429	Others receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	10.325.000	Other assets
Jumlah	99.517.934.895	-	-	(478.846.366)	99.039.088.529	Total

Risiko Pasar

Risiko pasar atau risiko sistematis merupakan risiko yang muncul akibat adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga, inflasi, dan situasi politik yang mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Risiko pasar pada umumnya tidak dapat dihindari, oleh karena itu Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Risiko tingkat bunga merupakan salah satu risiko yang signifikan atas perusahaan pembiayaan. Perubahan atas tingkat bunga acuan dapat mempengaruhi nilai pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan sehingga dapat meningkatkan risiko kredit bagi Perusahaan.

Pola aktivitas usaha Perusahaan saat ini memiliki eksposur minimal terhadap risiko pasar dikarenakan Perusahaan saat ini hanya memiliki beberapa pembiayaan dalam mata uang asing dimana bunga yang dibebankan pada konsumen merupakan suku bunga tetap. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas tingkat suku bunga yang diberikan kepada setiap debitur.
- Membatasi eksposur dengan melakukan investasi yang memiliki suku bunga tetap, dalam hal ini adalah deposito berjangka.

Market Risk

Market risk or systematic risk is the risk that arises due to changes in market conditions such as changes in interest rates, inflation, and political situations that affect the course of the Company's business. Market risk in general can not be avoided, therefore, the Company must be able to adjust to changes that occur. Interest rate risk is one of the significant risks for multifinance companies. Changes to the benchmark interest rate can affect the value of financing provided by the Company so as to increase credit risk for the Company.

The current pattern of business activity of the Company has minimal exposure to market risk because the Company currently has only a few financing in foreign currencies where the interest charged to consumers is a fixed interest rate. The Company has implemented risk management as follows:

- Review the interest rates given to each debtor.
- Limiting exposure by making investments that have a fixed interest rate, in this case time deposits.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	2019							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				Tidak dikenakan bunga/ <i>No interest</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		<3 bulan/ <i><3 months</i>	3-12 bulan/ <i>3-12 months</i>	>1-2 tahun/ <i>> 1-2 years</i>	>2 tahun/ <i>> 2 years</i>			
Aset Keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	-	59.364.295.802	-	-	-	-	59.364.295.802	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	1.366.027.630	28.844.606.877	20.580.049.296	-	-	50.790.683.803	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	-	288.526.910	26.720.294.480	-	-	-	27.008.821.390	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	68.224.468	68.224.468	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	10.325.000	10.325.000	Other assets
Jumlah	-	61.018.850.342	55.564.901.357	20.580.049.296	-	78.549.468	137.242.350.463	Total
	2018							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				Tidak dikenakan bunga/ <i>No interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		<3 bulan/ <i><3 months</i>	3-12 bulan/ <i>3-12 months</i>	>1-2 tahun/ <i>> 1-2 years</i>	>2 tahun/ <i>> 2 years</i>			
Aset Keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	-	51.532.603.329	-	-	-	-	51.532.603.329	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	1.131.444.340	2.937.326.314	3.860.956.243	19.103.089.322	-	27.032.816.219	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	-	355.518.518	8.128.002.034	12.368.300.000	-	-	20.851.820.552	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	120.308.429	120.308.429	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	10.325.000	10.325.000	Other assets
Jumlah	-	53.019.566.187	11.065.328.348	16.229.256.243	19.103.089.322	130.633.429	99.547.873.529	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan apabila Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, disebabkan ketidaksesuaian jatuh tempo (*mismatch*) antara aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengurangi risiko pendanaan dengan mendiversifikasi sumber dana yang terdapat di Perusahaan. Perusahaan mendapatkan sumber dana dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Market Risk (Continued)

The following tables illustrate the details of the Company's financial assets, which are grouped according to the maturity date of the installments to see the impact of changes in interest rates:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that is caused when the Company is unable to meet the obligations that have matured, due to maturity mismatches between the assets and liabilities of the Company.

The Company reduces funding risk by diversifying the sources of funds available in the Company. The Company gets funding from its own capital and receives customer installments.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan pembayaran kontraktual:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities for the years ended December 31, 2019 and 2018 based on contractual payments:

		2019					
		Jatuh tempo/Due date					
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	59.364.295.802	-	-	-	-	59.364.295.802	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	722.347.738	643.679.892	28.844.606.877	20.580.049.296	50.790.683.803	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	-	288.526.910	-	26.720.294.480	-	27.008.821.390	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	68.224.468	-	-	-	-	68.224.468	Other receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	-	10.325.000	Other assets
Jumlah	59.442.845.270	1.010.874.648	643.679.892	55.564.901.357	20.580.049.296	137.242.350.463	Total
		2018					
		Jatuh tempo/Due date					
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	51.532.603.329	-	-	-	-	51.532.603.329	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	474.935.386	656.508.954	2.937.326.314	22.964.045.565	27.032.816.219	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	-	105.518.518	250.000.000	8.128.002.034	12.368.300.000	20.851.820.552	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	120.308.429	-	-	-	-	120.308.429	Other receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	-	10.325.000	Other assets
Jumlah	51.663.236.758	580.453.904	906.508.954	11.065.328.348	35.332.345.565	99.547.873.529	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan.

Untuk meminimalisir hal tersebut Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan seperti: menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang timbul, peningkatan pemahaman terhadap SOP (*Standard Operating Procedures*) yang berlaku, pengembangan Sumber Daya Manusia melalui sertifikasi dan penerapan *Business Continuity Plan*.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Operational Risk

Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company.

To minimize this, the Company implements various policies such as: implementing an internal audit to analyze deviations that arise, increasing understanding of the applicable SOP (Standard Operating Procedures), developing Human Resource through certification and implementing the Business Continuity Plan.

Capital Management

The aim of the Company is to manage capital to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditure projections and investment opportunity projections strategic. In order to maintain or adjust the amount of capital structure, the Company can issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan berdasarkan jenis produk adalah piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan modal usaha.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam dua segmen usaha, yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan modal usaha sebagai berikut:

25. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segments by product type are consumer financing receivables and working capital financing receivables.

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in two business segments, namely consumer financing and working capital financing as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019			
	Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income	Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan pembiayaan	4.264.848.791	2.991.139.010	7.255.987.801	Financing income
Beban segmen				Segment expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(237.578.676)	(86.153.566)	(323.732.242)	Impairment losses
Hasil segmen	4.027.270.115	2.904.985.444	6.932.255.559	Segments results
Pendapatan tidak dapat dialokasi			3.034.141.863	Revenue cannot be allocated
Beban tidak dapat dialokasi			(3.054.519.345)	Expenses cannot be allocated
Laba sebelum pajak			6.911.878.077	Profit before tax
Beban pajak			(960.529.954)	Tax expenses
Laba tahun berjalan			5.951.348.123	Profit for the year
Aset segmen	50.282.776.965	26.738.733.176	77.021.510.141	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			59.676.934.683	Assets cannot be allocated
Jumlah aset			136.698.444.824	Total assets
Liabilitas segmen			-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi			1.124.920.540	Liabilities cannot be allocated
Jumlah liabilitas			1.124.920.540	Total liabilities

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (Continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018			
	Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income	Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan pembiayaan	1.136.811.330	1.485.885.955	2.622.697.285	Financing income
Beban segmen				Segment expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(198.816.117)	(208.518.204)	(407.334.321)	Impairment losses
Hasil segmen	937.995.213	1.277.367.751	2.215.362.964	Segments results
Pendapatan tidak dapat dialokasi			2.771.737.447	Revenue cannot be allocated
Beban tidak dapat dialokasi			(2.595.668.562)	Expenses cannot be allocated
Laba sebelum pajak			2.391.431.849	Profit before tax
Beban pajak			(34.488.859)	Tax expenses
Laba tahun berjalan			2.356.942.990	Profit for the year
Aset segmen	26.762.488.057	20.643.302.348	47.405.790.405	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			51.777.082.473	Assets cannot be allocated
Jumlah aset			99.182.872.878	Total assets
Liabilitas segmen			-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi			218.728.759	Liabilities cannot be allocated
Jumlah liabilitas			218.728.759	Total liabilities

26. DEFISIT

26. DEFICIT

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo defisit Perusahaan masing-masing sebesar Rp 17.462.235.633 dan Rp 23.413.583.756.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's deficit amounting to Rp 17,462,235,633 and Rp 23,413,583,756, respectively.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perusahaan melakukan rencana-rencana sebagai berikut untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya:

In connection with the foregoing, the Company carries out the following plans to improve its operating and financial conditions:

- Sebagian besar dana yang dimiliki Perusahaan disalurkan ke sektor korporasi (Corporate), dengan strategi yang diterapkan tersebut maka dapat meminimalisir risiko Perusahaan baik internal maupun eksternal, jangka waktu pengembalian yang lebih pendek, serta tersedianya likuiditas untuk pembiayaan yang cepat.

- Most of the funds owned by the Company are channeled to the corporate sector (Corporate), with the strategy implemented, it can minimize the risk of the Company, both internal and external, shorter payback periods, and the availability of liquidity for fast financing.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DEFISIT (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perusahaan melakukan rencana-rencana sebagai berikut untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya: (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki kriteria dalam menyalurkan atau memberikan pembiayaan, diantaranya adalah ketelitian dan kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan, dan kemampuan menganalisa keuangan debitur serta kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kembali pinjamannya.
- Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan penambahan modal saham masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 47.500.000.000.

Hal di atas mengakibatkan rendahnya biaya piutang ragu-ragu dan ketetapan waktu pembayaran oleh pelanggan (debitur), serta menurunnya saldo defisit Perusahaan. Selain itu, dengan penambahan modal, Perusahaan dapat meningkatkan peyaluran pembiayaan dan peningkatan debitur Perusahaan.

Manajemen Perusahaan yakin bahwa rencana-rencana di atas efektif untuk memperbaiki kondisi Perusahaan. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

27. IKATAN

Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan perkantoran yang terletak di Menara Sudirman Lantai 8 dengan PT Charnic Capital Tbk. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dengan beban sewa sebesar Rp 354.000.000 per tahun.

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan perkantoran yang terletak di Menara Sudirman Lantai 14 dengan PT Okansa Propertindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dengan beban sewa sebesar Rp 654.000.000 per tahun.

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2020.

26. DEFICIT (Continued)

In connection with the foregoing, the Company carries out the following plans to improve its operating and financial conditions: (Continued)

- *The Company has criteria in channeling or providing financing, including accuracy and prudence in providing financing, and the ability to analyze the debtor's finances and the debtor's ability to repay loans.*
- *In 2019 and 2018, the Company increased the share capital by Rp 30,000,000,000 and Rp 47,500,000,000, respectively.*

The above results in a lower cost of doubtful accounts and timely payment by customers (debtors), as well as a decrease in the Company's deficit balance. In addition, with additional capital, the Company can increase financing disbursements and increase the Company's debtors .

The Company's management believes that the above plans are effective in improving the condition of the Company. The financial statements do not include any adjustments originating from these uncertainties.

27. AGREEMENTS

On March 25, 2019, the Company entered into an office lease agreement located in Menara Sudirman 8th Floor with PT Charnic Capital Tbk. This agreement is valid for three years with a rental fee of Rp 354,000,000 per year.

On December 27, 2018, the Company entered into an office lease agreement located in Menara Sudirman 14th Floor with PT Okansa Propertindo. This agreement is valid for three years with a rental fee of Rp 654,000,000 per year.

28. MANAGEMENT RESPONSIBILITIES AND AGREEMENT FOR FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been finalized and approved for publication by the Company's Board of Directors on February 28, 2020.



PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Menara Sudirman 8th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 60

Jakarta 12190 - Indonesia

www.fujifinance.com